

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN  
E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN  
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI DI KECAMATAN  
MEDAN TIMUR**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : Nur Azizah Sinaga  
NPM : 2205170212  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 10 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NUR AZIZAH SINAGA  
NPM : 2205170212  
Program Studi : AKUNTANSI  
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dinyatakan (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Rezki Zurriah, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Baihaqi Ainmy S.E., M.Ak.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. Radiman, S.E.,

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : NUR AZIZAH SINAGA  
N P M : 2205170212  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN  
E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN  
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI  
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
Tugas Akhir.

Medan, 06 Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : NUR AZIZAH SINAGA  
N P M : 2205170212  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, Identifikasi masalah Tujuan dan manfaat Penelitian.	23/01/2025	
Bab 2	Tambahkan Teori dan jurnal penelitian Penelitian Terdahulu.	23/02/2025	
Bab 3	Perbaiki Definisi Operasional, Teknik Analisis Data dan keterbatasan Penelitian	23/02/2025	
Bab 4	Perbaiki Analisis data dan Pembahasan	24/02/2025	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	08/03/2026	
Daftar Pustaka	Cek kembali Teori dan jurnal buat Mendelay	03/03/2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<b>ACC SIDANG MEJA HIJAU</b>	06/03/26	

Medan, 06 Maret 2026

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Anwar, S.E., M.Ak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Azizah Sinaga  
NPM : 2205170212  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Timur" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-narnya.

**UMSU**

**YANG MENYATAKAN**



(Nur Azizah Sinaga)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN**

**OLEH :**

**NUR AZIZAH SINAGA**

**Email : [azizahsinaga4@gmail.com](mailto:azizahsinaga4@gmail.com)**

Fenomena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur, yang disebabkan oleh belum optimalnya penggunaan informasi akuntansi dan pemanfaatan E-Commerce dalam kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan E-Commerce terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 83 pelaku UMKM sektor makanan dan minuman. Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara E-Commerce dan kinerja UMKM.

**Kata Kunci :** Penggunaan Informasi Akuntansi, E-Commerce, Kinerja UMKM, Literasi Keuangan

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND E-COMMERCE ON MSME PERFORMANCE IN EAST MEDAN DISTRICT WITH FINANCIAL LITERACY AS A MODERATING VARIABLE***

**BY:**

**NUR AZIZAH SINAGA**

**Email : [azizahsinaga4@gmail.com](mailto:azizahsinaga4@gmail.com)**

*The problem addressed in this study is the low performance of MSMEs in East Medan District, which is caused by the suboptimal use of accounting information and the limited utilization of E-Commerce in business activities. This study aims to examine the influence of accounting information usage and E-Commerce on MSME performance in East Medan District, with financial literacy as a moderating variable. The research method used was associative quantitative research, with a sample of 83 MSMEs in the food and beverage sector selected through questionnaire distribution. The data were analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method with the SmartPLS application to examine the relationships among variables. The results show that accounting information usage has a positive and significant effect on MSME performance. E-Commerce also has a positive and significant effect on MSME performance. Furthermore, financial literacy moderates the relationship between accounting information usage and MSME performance, but it does not moderate the relationship between E-Commerce and MSME performance.*

**Keywords:** *Accounting Information, E-Commerce, MSME Performance, Financial Literacy.*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Medan Timur.”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta semoga kita termasuk ke dalam golongan yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh dan menyelesaikan pendidikan program strata 1, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih untuk yang istimewa Kedua Orang Tua Saya yang telah

mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Sc Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si Selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
9. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si Selaku dosen pembeding yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Kinerja UMKM.....	14
2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM.....	14
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Kinerja UMKM.....	15
2.1.1.3 Faktor- Faktor Kinerja UMKM.....	16
2.1.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	17
2.1.1.5 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	18
2.1.1.6 Indikator Kinerja UMKM .....	19
2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	20
2.1.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi .....	20
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi .....	21
2.1.2.3 Faktor -Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi .....	22
2.1.2.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.....	23
2.1.3 <i>E- Commerce</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>E- Commerce</i> .....	24
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Ecommerce</i> .....	25

2.1.3.3 Indikator <i>E- Commerce</i> .....	27
2.1.4 Literasi Keuangan .....	28
2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	28
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan .....	29
2.1.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	30
2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan.....	31
2.1.4.5 <i>Resource-Based View</i> (RBV) .....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM .....	35
2.3.2 Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja UMKM.....	36
2.3.3 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM .....	37
2.3.4 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja UMKM .....	39
2.4 Hipotesis .....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Defenisi Operasional.....	42
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian .....	44
3.4 Populasi Dan Sampel .....	45
3.4.1 Populasi.....	45
3.4.2 Sampel.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.5.1.1 Data Primer .....	47
3.5.1.2 Data Sekunder .....	48
3.6 Uji Instrumen .....	49
3.6.1 Uji Validitas.....	49
3.6.2 Uji Realibiitas .....	50
3.7 Teknik Analisis Data .....	51

3.7.1 Analisa Outer Model .....	52
3.7.2 Analisa Inner Model.....	54
3.7.2.1 R-Square .....	54
3.7.2.2 F-Square .....	54
3.8 Uji Hipotesis .....	55
3.8.1 Pengaruh langsung (Direct Effects) .....	55
3.8.2 Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect).....	56
3.8.3 Pengaruh Total (Total Effect).....	56
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	57
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	57
4.1.2 Karakteristik Responden .....	58
4.2 Analisis Variabel Penelitian .....	60
4.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	61
4.2.1.2 E-Commerce .....	62
4.2.1.3 Kinerja Umkm .....	63
4.2.1.4 Literasi Keuangan .....	65
4.3 Analisis Data .....	66
4.3.1 Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement Model Analysis</i> (Outer Model) .....	66
4.3.1.1 <i>Convergent validity</i> .....	67
4.3.1.2 <i>Discriminant Validity</i> .....	70
4.3.1.3 <i>Realibility</i> .....	72
4.3.2 Analisis Model Struktural / <i>Structural Model Analysis</i> (Inner Model).....	74
4.3.2.1 Hasil R-Square .....	74
4.3.2.2 F-Square .....	75
4.3.3 Pengujian Hipotesis .....	77
4.3.3.1 Pengujian Pengaruh Langsung.....	77
4.3.3.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	78
4.4 Pembahasan.....	80
4.4.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM .....	81

4.4.2 Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja UMKM.....	83
4.4.3 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM .....	85
4.4.4 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja UMKM .....	87
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1 KESIMPULAN.....	90
5.2 Saran .....	92
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perkembangan Penetrasi Internet di Indonesia (2022–2025).....	3
Table 1. 2 Hasil Survey Awal UMKM Di Kecamatan Medan Timur. ....	6
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3 1 Defenisi Operasional.....	43
Tabel 3 2 Rencana Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 3 3 Skala Likert.....	48
Tabel 4 1 Skala Likert.....	57
Tabel 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	59
Tabel 4 5 Karakteristik Responden Jumlah Omzet Perbulan.....	59
Tabel 4 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset.....	60
Tabel 4 7 Skor Angket Untuk Penggunaan Informasi Akuntansi.....	61
Tabel 4 8 Skor Angket Untuk E-Commerce (X2).....	62
Tabel 4 9 S Skor Angket Untuk Kinerja Umkm.....	63
Tabel 4 10 Skor Angket Untuk Literasi Keuangan.....	65
Tabel 4 11 <i>Outer Loading</i> .....	69
Tabel 4 14 <i>Fornel-Lacker</i> .....	70
Tabel 4 13 <i>Cross Loading</i> .....	71
Tabel 4.15 <i>Realibility</i> .....	73
Tabel 4 16 R-Square.....	74
Tabel 4 17 F-Square.....	76
Tabel 4 18 Pengujian Pengaruh Langsung.....	77
Tabel 4 19 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perumbuhan Umkm terhubung dalam ekosisten digital (2021-2025)	3
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 4.3 Grafik PLS SEM Algorithm.....	68
Gambar 4.4 Grafik Bootstrapping.....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, UMKM menjadi pilar utama perekonomian karena kontribusinya yang besar terhadap pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan inklusi keuangan, serta mendorong kesejahteraan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan (Janah & Tampubolon, 2024)

Sementara itu, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan ekonomi daerah. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja serta memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Meskipun banyak pelaku UMKM di Kota Medan memiliki potensi yang besar untuk berkembang, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait akses permodalan, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi (DPRD Kota Medan, 2025).

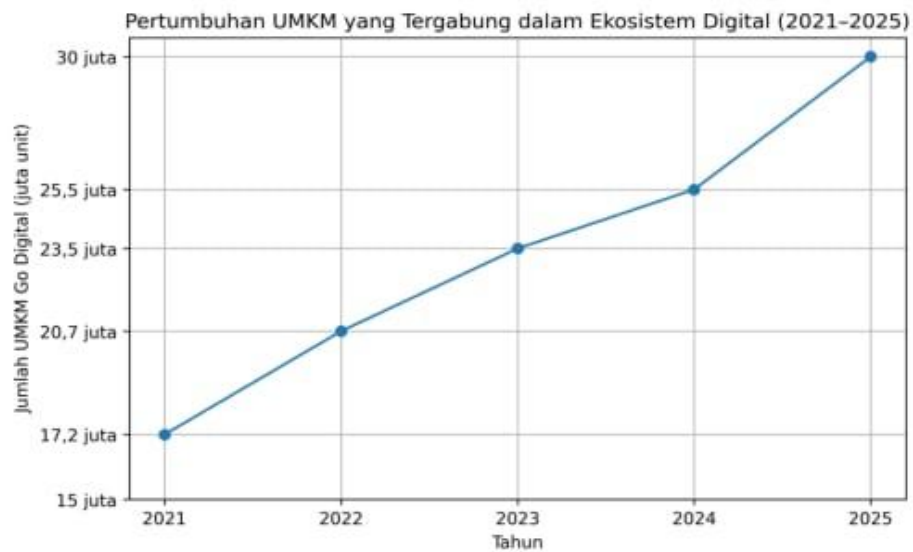
Kinerja UMKM meliputi berbagai indikator, antara lain peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. UMKM yang memiliki keterampilan akuntansi dan kemampuan untuk mengadopsi teknologi dengan baik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan daya saing di pasar (Sari et al., 2022).

Salah satu faktor pendukung utama dari peningkatan kinerja UMKM adalah Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusankeputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha dan dapat bersaing dalam persaingan bisnis, termasuk UMKM (Mahfuz & Hanum, 2023).

Selain faktor internal, perkembangan teknologi informasi juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM, khususnya melalui pemanfaatan e-commerce. Pasar Online atau *E-Commerce* merupakan salah satu wujud transformasi digital yang signifikan dalam mendorong perkembangan UMKM. Dengan memanfaatkan platform online, pelaku UMKM mampu menjangkau konsumen lebih luas tanpa dibatasi lokasi geografis, menekan biaya operasional, serta mempercepat proses distribusi produk.(Saputra et al., 2025)

*E-commerce* memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan efisiensi pemasaran dan distribusi. Melalui platform digital, UMKM dapat menjangkau konsumen di luar wilayah lokal, mengelola stok, memantau permintaan, dan menyesuaikan strategi promosi secara lebih cepat.

Dengan demikian, e-commerce tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan keberlanjutan usaha.



Sumber : Kementerian komunikasi dan Informatika & (News, 2024)

Gambar 1.1 Perumbuhan Umkm terhubung dalam ekosisten digital (2021-2025)

Data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menunjukkan bahwa hingga tahun 2024 sekitar 25,5 juta UMKM telah tergabung dalam ekosistem digital dari total 64,2 juta unit usaha di Indonesia, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang baru mencapai 17,2 juta unit. Melalui program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), pemerintah menargetkan sebanyak 30 juta UMKM terdigitalisasi pada tahun 2025.

**Table 1.1**  
**Perkembangan Pengguna dan Penetrasi Internet di Indonesia (2022–2025)**

Tahun	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah Pengguna Internet (Jiwa)	Tingkat Penetrasi Internet (%)	Pertumbuhan Tahunan
2022	272.682.600	210.026.769	77,02%	-
2023	275.773.901	215.626.156	78,19%	+ 1,17 poin
2024	278.696.200	221.563.479	79,50%	+ 1,31 poin
2025	284.430.900	229.428.417	80,66%	+1,16 poin

Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Peningkatan kualitas dan jangkauan infrastruktur digital turut mendorong perkembangan pasar online di Indonesia. Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025 mencatat jumlah pengguna internet mencapai 229,4 juta jiwa dari total populasi 284,4 juta jiwa, dengan tingkat penetrasi sekitar 80,66%. Kondisi ini menunjukkan ekosistem pasar digital yang terus berkembang dan membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi distribusi, serta mempercepat perputaran modal melalui transaksi digital (News, 2025)

Pesatnya perkembangan pasar digital menuntut pelaku UMKM tidak hanya mengadopsi e-commerce sebagai sarana pemasaran dan penjualan, tetapi juga memiliki literasi keuangan yang memadai. Pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku usaha memanfaatkan layanan keuangan secara optimal serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. (Septiani & Wuryani, 2020).

Literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pemanfaatan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja usaha. Tingkat pemahaman keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM menginterpretasikan dan memanfaatkan informasi operasional, manajerial, serta keuangan secara tepat dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, kemampuan memahami transaksi digital, mengelola arus kas, dan menggunakan layanan keuangan formal membantu UMKM menjalankan aktivitas bisnis online secara lebih efektif dan aman. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan, semakin kuat pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap peningkatan kinerja usaha. Sejalan *Teori Resource Based View* menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan, baik berwujud maupun tidak

berwujud, dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi merupakan sumber daya internal yang dapat membantu pelaku usaha mengelola bisnis secara lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja usaha dan daya saing (Afifah & Triyanto, 2023).

Provinsi Sumatera Utara Provinsi Sumatera Utara terdiri atas 33 kabupaten dan kota, salah satunya adalah Kota Medan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Timur diperkirakan mencapai sekitar 488 unit usaha, Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor kuliner berkontribusi besar terhadap perekonomian lokal dan menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. UMKM kuliner tidak hanya membuka lapangan kerja dan mendorong perputaran ekonomi, tetapi juga memperkaya produk lokal yang diminati berbagai kalangan. Namun, pelaku usaha masih menghadapi tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang belum optimal dan pemanfaatan e-commerce yang masih terbatas.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan penting untuk meningkatkan kapasitas serta kompetensi pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM agar mampu menjalankan bisnis secara lebih efisien dan kompetitif. Sejalan dengan fokus penelitian ini yang mengkaji pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, peneliti melakukan pra-survei untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi UMKM kuliner di Kecamatan Medan Timur. Hasil pra-survei tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Table 1. 2**  
**Hasil Survey Awal UMKM Di Kecamatan Medan Timur.**

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya (%)	(Tidak %)
1	Apakah Anda mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan usaha Anda?	9 (45%)	11 (55 %)
2	Apakah Anda mengetahui jumlah penjualan usaha Anda setiap hari?	9 (45%)	11 (55%)
3	Apakah informasi akuntansi digunakan untuk merencanakan keuangan usaha?	8 (40%)	12 (60%)
4	Apakah Anda menjual produk melalui marketplace atau <i>E-commerce</i> ?	8 (40%)	12 (65%)
5	Apakah Anda dapat dengan mudah mengunggah produk dan mengelola inventaris melalui Platfrom <i>E-commerce</i> ?	7 (35%)	13 (65%)
6	Apakah omzet usaha Anda setiap bulan mengalami peningkatan?	7 (35%)	13 (65%)
7	Apakah jumlah karyawan dalam usaha Anda mengalami penambahan dalam beberapa waktu terakhir?	6 (30%)	14 (70%)
8	Apakah modal usaha Anda cukup untuk mendukung operasional usaha setiap bulan?	8 (40%)	12 (60%)
9	Apakah Anda memahami bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk menilai kinerja usaha?	8 (40%)	12 (60%)
10	Apakah Anda memisahkan keuangan usaha dan pribadi?	8 (40%)	12 (60%)

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 20 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, dapat dianalisis bahwa sebagian besar responden belum memanfaatkan informasi akuntansi dan teknologi digital secara optimal. Sebanyak 55% responden tidak mengetahui jumlah pembelian bahan baku dan jumlah penjualan harian secara pasti. Selain itu, 60% responden belum menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan dan penilaian kinerja usaha, serta belum memisahkan keuangan usaha dan pribadi.

Dalam aspek e-commerce, 60% responden belum menjual produk melalui marketplace, dan 65% mengalami kesulitan dalam mengunggah produk serta mengelola inventaris pada platform digital. Dari sisi kinerja usaha, 65% responden menyatakan omzet belum mengalami peningkatan, dan 70% tidak mengalami penambahan jumlah karyawan dalam beberapa waktu terakhir.

Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi dan e-commerce berdampak pada belum optimalnya kinerja UMKM, yang menandakan bahwa sumber daya internal belum dikelola secara efektif. Berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), sumber daya seperti informasi akuntansi, e-commerce, dan literasi keuangan seharusnya mampu menciptakan keunggulan kompetitif, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa tanpa pengelolaan yang optimal, sumber daya tersebut belum mampu meningkatkan kinerja usaha secara signifikan.

Sementara itu, berdasarkan hasil pra-survei terhadap 20 UMKM di wilayah Medan Timur, mayoritas pelaku usaha masih memiliki total omzet yang relatif rendah. Sebagian besar responden berada pada kategori omzet < Rp50 juta, sementara hanya sebagian kecil yang berada pada kisaran Rp50 – Rp300 juta dan sangat sedikit yang melebihi Rp300 juta. Jika mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, kategori usaha mikro memiliki omzet hingga Rp300 juta per tahun, sehingga capaian omzet yang masih rendah menunjukkan bahwa performa usaha belum optimal. Dari sisi pertumbuhan omzet, sebagian responden menyatakan kondisi stabil, sementara lainnya mengalami sedikit peningkatan maupun penurunan. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan kinerja UMKM di wilayah Medan Timur, khususnya dari aspek keuangan yang tercermin pada perkembangan omzet usaha.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh temuan (Afifah & Triyanto, 2023), (Daswal et al., 2023), serta Yuliyanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. melalui penyediaan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan

tepat waktu sehingga memudahkan pengambilan keputusan usaha. Dukungan serupa juga dikemukakan (Novia & Paramita, 2023) , (Fadhil et al., 2024) Dan (Ulyasari et al., 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM . Namun, terdapat hasil yang berbeda dalam beberapa studi. Contohnya, dalam penelitian Subagio & Saraswati ditemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Purbalingga. Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, namun dengan arah hubungan yang negatif. Perbedaan temuan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi konteks wilayah, karakteristik pelaku UMKM, serta tingkat literasi dan pemanfaatan teknologi yang berbeda di masing-masing penelitian.

Selain itu, peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi masih jarang dibahas secara mendalam, khususnya dalam konteks pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan serta (Lubis & Lufriansyah, 2024b) memang menyinggung peran mediasi atau moderasi dari variabel tertentu, seperti inklusi keuangan dan kualitas laporan keuangan. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM. Padahal, literasi keuangan memiliki potensi yang signifikan untuk memperkuat efektivitas pemanfaatan teknologi dan informasi akuntansi secara optimal oleh UMKM, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja usaha yang lebih berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi celah dari penelitian sebelumnya. Masih terbatasnya studi yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur, dengan mempertimbangkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, menunjukkan adanya kebutuhan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana literasi keuangan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara pemanfaatan informasi akuntansi dan teknologi digital dengan kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam penyusunan strategi pendampingan, pelatihan, dan penguatan kapasitas pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan informasi dan teknologi secara lebih optimal dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, masih terdapat sejumlah persoalan yang perlu diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi UMKM yang sebenarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Medan Timur”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang terjadi pada pelaku Usaha, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih belum sepenuhnya memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan dan mengelola usahanya.
2. Sebagian pelaku UMKM masih belum memanfaatkan *E-Commerce* sebagai sarana pendukung dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.
3. Menurunnya pendapatan usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur selama beberapa tahun terakhir berdampak pada penurunan kinerja UMKM.
4. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam memahami, memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, serta mengelola aspek keuangan usahanya secara optimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) sektor kuliner yang beroperasi di Kecamatan Medan Timur. Fokus penelitian adalah pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan pemanfaatan *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini tidak mencakup UMKM di luar sektor kuliner maupun di luar wilayah Kecamatan Medan Timur, serta menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner pelaku UMKM. Sektor kuliner dipilih karena merupakan sektor UMKM yang dominan dan berkembang di Kecamatan Medan Timur, memiliki intensitas transaksi dan perputaran keuangan yang tinggi, serta Penggunaan Informasi Akuntansi dan pemanfaatan *E-Commerce* yang optimal untuk meningkatkan kinerja Umkm

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah *E-Commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
3. Apakah Literasi Keuangan memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
4. Apakah Literasi Keuangan memoderasi Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi pengaruh Penggunaan Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

4. Untuk mengetahui dan menganalisis Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM dengan Literasi keuangan sebagai variabel moderasi, serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis dan menyusun karya ilmiah secara sistematis dan akademik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi Kampus**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi perguruan tinggi, khususnya dalam memperkaya kajian dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan Penggunaan Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* pada UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran, rujukan penelitian selanjutnya, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kinerja dan daya saing UMKM.

#### **b. Manfaat bagi Pelaku UMKM**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur mengenai pentingnya Penggunaan

Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja umkm . Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan berbasis informasi untuk mendukung keberlanjutan serta pengembangan UMKM.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja UMKM**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM menggambarkan sejauh mana usaha mikro, kecil, dan menengah mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usahanya, baik dari sisi finansial maupun non-finansial (Lubis & Lufriansyah, 2024). (Darwis & Utama, 2020) menekankan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh orientasi pasar dan semangat kewirausahaan, yang memungkinkan pelaku usaha untuk memahami kebutuhan pelanggan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Kinerja berasal dari istilah *job performance* atau *actual performance*, yang merujuk pada prestasi kerja atau capaian nyata yang diperoleh seseorang. Pengertian kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Winarto, 2020) Kinerja ini menunjukkan tingkat keberhasilan UMKM dalam mengelola sumber daya, melaksanakan kegiatan operasional, serta mencapai tujuan usaha.

Di sisi lain, (Siswanti, 2020) menyatakan bahwa faktor internal, seperti kualitas sumber daya manusia dan kapasitas manajerial, berperan penting dalam memengaruhi kinerja UMKM. Usaha dengan struktur organisasi yang sederhana, namun dikelola dengan prinsip manajerial yang baik, dapat mencapai kinerja optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh

modal finansial, tetapi juga oleh integrasi pengetahuan, keterampilan, dan strategi bisnis yang tepat. Sedangkan Menurut (Ardila & Christiana, 2020) Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM mencerminkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien. Kinerja ini mencakup aspek keuangan, seperti laba dan pertumbuhan penjualan, serta aspek non-keuangan, seperti kepuasan pelanggan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep kinerja UMKM sangat penting untuk merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan pembinaan yang tepat sasaran.

#### **2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM memiliki peran strategis karena memengaruhi pengelolaan usaha dan keberlangsungan bisnis. Kinerja ini tidak hanya mencerminkan kondisi finansial, tetapi juga menjadi dasar penilaian keberhasilan, pertumbuhan, dan pengembangan usaha. Kinerja yang baik membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Selain itu, kinerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha, mendukung pengambilan keputusan yang tepat melalui data yang akurat, serta meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun nasional. Kinerja UMKM yang baik juga memberikan manfaat sosial ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha, dan berkontribusi pada ekonomi masyarakat sekitar.

### 2.1.1.3 Faktor- Faktor Kinerja UMKM

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Rokhayati, n.d.) factor yang bisamemepengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM), yaitu antara lain :

#### 1. Faktor Internal

- a. Sumber Daya Manusia (SDM), meliputi pemilik UMKM, tenaga kerja, modal intelektual (intellectual capital/IC), kepemimpinan spiritual (spiritual leadership), serta gaya kepemimpinan pemilik UMKM.
- b. Sumber Daya Alam (SDA), yaitu keunggulan alam yang dimiliki sebagai pendukung usaha UMKM dan kearifan lokal.
- c. Sumber Dana (Financial), mencakup pembiayaan, modal, atau dana pinjaman (kredit) yang digunakan untuk kegiatan usaha
- d. Produk, meliputi kualitas produk yang dihasilkan serta inovasi dalam pengembangan produk.
- e. Pemasaran, yaitu strategi pemasaran yang dilakukan
- f. Fasilitas yang dimiliki
- g. Lokasi /tempat berdirinya UMKM
- h. Size /ukuran UMKM
- i. Distribusi dan strategi pemasaran
- j. Tingkat keuntungan/profit
- k. personal cost/priv

#### 2. Faktor eksternal

- a. Teknologi
- b. Informasi

- c. Pasar /pemasaran global
- d. Pemerintah melalui kebijakan ekonomi yang di buat
- e. Pelanggan /konsumen
- f. Pesaing
- g. Supplier /pemasok
- h. Kondisi social, ekonomi dan budaya
- i. Peran lembaga yang lain

#### **2.1.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang dijalankan secara mandiri dan tidak menjadi bagian dari perusahaan lain. Klasifikasi UMKM dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah berdasarkan nilai aset, omzet tahunan, serta jumlah tenaga kerja.

- a. Usaha mikro: aset  $\leq$  Rp 50 juta dan omzet  $\leq$  Rp 300 juta
  - b. Usaha kecil: aset Rp 50–500 juta dan omzet Rp 300 juta–2,5 miliar
  - c. Usaha menengah: aset Rp 500 juta–10 miliar dan omzet Rp 2,5–50 miliar.
- (Indibiz, 2024)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan menjadi tumpuan utama dalam memperoleh pendapatan serta menopang perekonomian nasional. (Saragih & Harahap, 2023)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM biasanya dimiliki dan dijalankan oleh individu atau

kelompok kecil, dan mereka berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. (Nainggolan, 2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha dan secara langsung berperan dalam memenuhi kebutuhan serta kepentingan masyarakat. (Dahrani et al., 2022)

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan jenis usaha mandiri dengan sistem manajemen yang sederhana, biasanya dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan berfokus pada pasar lokal.

#### **2.1.1.5 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 4 kriteria, diantaranya:

1. Livelihood Activities, yaitu UMKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
2. Micro Enterprise, yaitu UMKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic Enterprise, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor
4. Fast Moving Enterprise, yaitu UMKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB). (Parmono & Zahriyah, 2021)

### 2.1.1.6 Indikator Kinerja UMKM

Menurut Alamsyah (2020), kinerja keuangan UMKM dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu:

1. Peningkatan Penjualan

Peningkatan penjualan menunjukkan adanya kenaikan jumlah produk atau jasa yang berhasil dipasarkan oleh UMKM dalam periode tertentu. Indikator ini mencerminkan kemampuan usaha dalam menarik konsumen serta efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan.

2. Peningkatan Modal

Peningkatan modal mengacu pada bertambahnya dana atau aset yang dimiliki UMKM untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha. Modal yang meningkat memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas skala usaha, mengembangkan produk, serta memperkuat kondisi keuangan agar usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

3. Peningkatan Profit atau Keuntungan

Peningkatan keuntungan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Tingkat profit yang meningkat mencerminkan kondisi usaha yang sehat serta menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengelola pendapatan dan biaya secara efisien demi keberlanjutan usaha di masa depan.

Sedangkan Menurut Kaplan dan Norton dalam konsep Balanced Scorecard (Malikhah et al., 2024), kinerja usaha diukur melalui empat perspektif utama.

1. Perspektif keuangan, yang mencakup pertumbuhan laba, peningkatan omzet penjualan, efisiensi biaya, serta kemampuan dalam mengelola modal usaha.
2. Perspektif pelanggan, yang berfokus pada tingkat kepuasan, loyalitas pelanggan, dan penambahan jumlah pelanggan baru.
3. Perspektif proses bisnis internal, yang dilihat dari produktivitas tenaga kerja, kualitas produk, kecepatan pelayanan, serta kemampuan melakukan inovasi.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yang meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, adopsi teknologi baru, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Menurut (Malikhah et al., 2024) Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Pertumbuhan keuntungan / laba usaha.

## **2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses dan cara dalam menghasilkan serta memanfaatkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut membantu pelaku usaha dalam menentukan pilihan di antara berbagai alternatif tindakan, baik untuk keperluan perencanaan strategis, pengendalian manajemen, maupun pengawasan operasional. (Priliandani et al., 2020)

Informasi akuntansi adalah sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Belkaoui,2010).

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Bagi UMKM, informasi akuntansi berperan penting dalam membantu proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha.

Kontribusi informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM akan semakin optimal apabila berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan dan pemanfaatan informasi akuntansi dapat diatasi secara efektif. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Hanum, 2019)

Wibowo dan Kurniawati (2015) menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan di antara alternatif-alternatif tindakan.

Purwati, Suparlinah, & Putri, (2014) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja umkm yang berarti apabila penyusunan laporan keuangan sesuai standar maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kinerja umkm.

#### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi memiliki tujuan utama sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha. Bagi pelaku UMKM, informasi akuntansi digunakan untuk

membantu perencanaan usaha, pengendalian kegiatan operasional, serta evaluasi kinerja keuangan dan nonkeuangan. Dengan adanya informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu, pelaku UMKM dapat menentukan strategi usaha yang lebih efektif dan efisien. (Wardi et al., 2020).

### **2.1.2.3 Faktor -Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi**

Adapun faktor-faktor penggunaan informasi akuntansi di antaranya sebagai berikut :

1. Jenjang pendidikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, karena tingkat kemampuan pemilik usaha berkaitan dengan latar belakang pendidikan formalnya. Pemilik dengan pendidikan rendah, seperti sekolah dasar hingga menengah, cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi dibandingkan pemilik dengan pendidikan tinggi, yang umumnya memperoleh materi akuntansi lebih mendalam (Efriyenty, 2020)

2. Lama Usaha

Lama usaha merujuk pada jangka waktu berdirinya suatu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mulai dari pendirian hingga saat berakhirnya kegiatan usaha (Arizali, 2013). Semakin lama suatu usaha berjalan, semakin besar kemungkinan terjadinya perkembangan yang signifikan, baik ke arah positif maupun negatif. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kondisi perdagangan, persaingan di pasar, dan pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha. UMKM yang telah berdiri lebih lama cenderung menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik karena telah

memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola usaha dan menghadapi dinamika pasar.

### 3. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajer atau pemilik UMKM dalam menguasai aspek teknis akuntansi. Semakin sering pelatihan diikuti, semakin baik kemampuan mereka dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi

#### **2.1.2.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Munawir (2002) Dalam (Nurlita et al., 2025) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Operasi Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kasyang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham

### 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut

### 4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah

## **2.1.3 E- Commerce**

### **2.1.3.1 Pengertian E- Commerce**

Menurut Loudon (1998) Menyatakan bahwa *E-Commerce* adalah aktivitas perdagangan yang melibatkan pembeli dan penjual dalam proses pertukaran barang atau jasa yang dilakukan melalui media elektronik, khususnya komputer, sebagai sarana utama dalam menjalankan transaksi bisnis antarperusahaan. (Aunillah & Himawan, 2022).

Pasar Online atau *E-Commerce* merupakan salah satu wujud transformasi digital yang signifikan dalam mendorong perkembangan UMKM. Dengan memanfaatkan platform online, pelaku UMKM mampu menjangkau konsumen lebih luas tanpa dibatasi lokasi geografis, menekan biaya operasional, serta mempercepat proses distribusi produk. (Saputra et al., 2025)

Electronic Commerce (*E-commerce*) merupakan proses pembelian, penjualan, atau pertukaran produk, layanan, dan informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet (Rehatalanit, 2016)

(Kotler & Keller, 2016) menyebut bahwa *E-Commerce* adalah media penting dalam pemasaran modern karena memungkinkan perusahaan menjangkau konsumen secara langsung melalui platform online, tanpa perantara tradisional. Hal ini memberikan peluang besar terutama bagi UMKM untuk membangun hubungan dengan pelanggan secara lebih personal dan efisien. Dalam perspektif Technology Acceptance Model (TAM), penggunaan e-commerce dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, sehingga ketika pelaku UMKM merasa e-commerce bermanfaat dan mudah digunakan, mereka akan terdorong untuk mengadopsinya dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan literatur yang dikutip, dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* atau pasar online terbukti menjadi salah satu pendorong utama transformasi digital bagi UMKM. Dengan memanfaatkan platform online, UMKM dapat memperluas jangkauan konsumen tanpa batasan lokasi, menekan biaya operasional, mempercepat distribusi produk, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan. Secara keseluruhan, *E-Commerce* berperan sebagai strategi penting untuk meningkatkan efisiensi, interaksi pelanggan, dan pertumbuhan usaha bagi pelaku UMKM.

### **2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Ecommerce***

Menurut (Subagio & Saraswati, 2020) Tujuan utama *E-Commerce* adalah untuk menyederhanakan dan mempercepat proses transaksi bisnis antara produsen dan konsumen melalui pemanfaatan teknologi digital. *Keberadaan E-Commerce*

memberikan berbagai keuntungan strategis bagi pemilik usaha, antara lain menekan biaya pemasaran karena promosi dapat dilakukan secara daring dengan jangkauan yang lebih luas, mengurangi biaya operasional seperti sewa tempat dan kebutuhan tenaga penjualan, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.

Selain itu, *E-Commerce* memudahkan konsumen dalam mencari, membandingkan, dan membeli produk atau jasa kapan saja dan di mana saja, sehingga mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar usaha. Dampak positif tersebut menjadikan *E-Commerce* sebagai salah satu sarana penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja usaha, khususnya bagi UMKM.

Manfaat *E-Commerce* bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, antara lain sebagai berikut:

1. Memperluas jangkauan pasar

*E-Commerce* memungkinkan produk dan jasa dipasarkan ke wilayah yang lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis, bahkan hingga pasar nasional dan internasional.

2. Menekan biaya operasional

Penggunaan *E-Commerce* dapat mengurangi biaya pemasaran, sewa tempat usaha, serta biaya tenaga kerja karena transaksi dan promosi dilakukan secara digital.

3. Meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi

Proses pemesanan, pembayaran, dan konfirmasi dapat dilakukan secara otomatis dan real time, sehingga mempercepat pelayanan kepada konsumen.

4. Mempermudah akses informasi bagi konsumen

Konsumen dapat dengan mudah mencari, membandingkan harga, dan

memperoleh informasi produk secara lengkap, yang mendorong keputusan pembelian.

5. Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan

Kemudahan bertransaksi, variasi metode pembayaran, serta layanan yang cepat dan fleksibel dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen

6. Mendukung pengambilan keputusan bisnis Mendukung pengambilan

keputusan bisnis *E-Commerce* menyediakan data penjualan dan perilaku konsumen yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk analisis pasar, perencanaan strategi, dan pengembangan produk.

7. Meningkatkan daya saing usaha

Dengan memanfaatkan e-commerce, UMKM dapat bersaing dengan usaha yang lebih besar melalui inovasi pemasaran dan pelayanan berbasis teknologi.

### **2.1.3.3 Indikator *E- Commerce***

Untuk mengukur penggunaan *E-Commerce* dalam suatu usaha, beberapa indikator dapat digunakan. Menurut (Harto et al., 2023) indikator umum dari pemanfaatan *E-Commerce* dalam UMKM meliputi:

1. Pemanfaatan Platform Digital: Penggunaan marketplace atau media sosial sebagai saluran penjualan utama.
2. Frekuensi Transaksi Online: Seberapa sering UMKM melakukan penjualan atau pembelian melalui platform digital.
3. Penerapan Sistem Pembayaran Digital: Penggunaan e-wallet, transfer bank, atau metode pembayaran online lainnya dalam transaksi usaha.

4. Pemasaran Digital: Intensitas promosi yang dilakukan melalui media sosial, iklan online, dan SEO (Search Engine Optimization)
5. Responsivitas terhadap Konsumen: Kecepatan dalam menanggapi pertanyaan, keluhan, dan pesanan pelanggan secara online.
6. Integrasi *E-Commerce* dengan Operasional Bisnis: Sejauh mana ecommerce telah terhubung dengan sistem logistik, stok barang, dan layanan pelanggan.

Sedangkan (Menurut Dewi 2024) penggunaan *E-Commerce* dalam UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator utama.

1. kemudahan penggunaan platform, yang menunjukkan sejauh mana pelaku usaha dapat mengoperasikan sistem *E-Commerce* tanpa mengalami kesulitan teknis.
2. kepercayaan dan keamanan, yang mencakup keyakinan pelaku usaha serta konsumen terhadap keamanan transaksi dan perlindungan data.
3. kemampuan memperluas pasar, yakni kapasitas platform *E-Commerce* untuk membantu UMKM menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas segmen pasar secara efektif.

## **2.1.4 Literasi Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat timbul akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement), seperti penggunaan kredit yang tidak bijak serta tidak adanya perencanaan keuangan yang matang. (Ammy, 2025)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola

keuangan sehingga dapat berkembang demi hidup yang lebih baik dan sejahtera di masa depan.(Santiara & Sinarwati, 2023). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman mengenai konsep dan risiko, serta keterampilan dalam membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial guna meningkatkan kesejahteraan finansial individu maupun sosial.(Gunawan et al., 2020)

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat. Literasi keuangan berkaitan dengan tingkat pengetahuan di bidang keuangan yang tercermin dalam perilaku individu dalam mengelola keuangannya (Irdawati et al., 2024).

Menurut OJK (2022), literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sehingga pada akhirnya mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan yang tercermin dalam sikap serta perilaku pengambilan keputusan keuangan secara tepat dan efektif. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengelola keuangannya secara optimal, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup di masa kini maupun masa depan.

#### **2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif sehingga mampu mengambil

keputusan keuangan yang tepat, mengurangi risiko permasalahan keuangan, serta mencapai kesejahteraan finansial dalam jangka panjang (OECD, 2016).

Menurut OJK, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan secara tepat, sehingga mampu mengambil keputusan dan mengelola keuangan dengan lebih baik sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing, yang pada akhirnya mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan secara berkelanjutan.

Literasi keuangan yang baik memberikan manfaat jangka panjang bagi individu, terutama dalam meningkatkan tingkat pemahaman keuangan dari kategori kurang literat menjadi lebih literat, serta mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan memanfaatkan peluang keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Selain itu, literasi keuangan berperan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang penting, seperti menabung dan berinvestasi, sehingga individu mampu memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta memahami manfaat dan risiko dari penggunaannya (OJK, 2022).

#### **2.1.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Berdasarkan penelitian terdahulu, Hery (2019) dalam (Halawa et al., 2023) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan, antara lain sebagai berikut.

1. pendidikan, di mana tingkat pendidikan menentukan kemudahan seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Pada

umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula tingkat pemahamannya.

2. Budaya merupakan kebiasaan yang telah tertanam kuat dan sulit diubah sehingga memengaruhi cara pandang serta pemahaman seseorang terhadap keuangan, khususnya budaya konsumtif dan konsumerisme di masyarakat.
3. informasi Merupakan Pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi, sehingga meskipun tingkat pendidikan rendah, memperoleh informasi dari media seperti televisi, radio, atau surat kabar tetap dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

#### **2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Putu et al., 2024) Indikator Literasi adalah Sebagai Berikut :

1. Pengetahuan keuangan

Tingkat pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip keuangan, seperti pengaturan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi.

2. Perilaku keuangan

Cara individu menerapkan pengelolaan keuangan dalam aktivitas sehari-hari, termasuk kebiasaan membuat perencanaan, mencatat transaksi, dan mengelola kewajiban keuangan.

3. Sikap keuangan

Pandangan dan kecenderungan individu dalam menyikapi pengelolaan keuangan, yang tercermin dari sikap disiplin, tanggung jawab, dan orientasi pada perencanaan keuangan jangka panjang.

#### **2.1.4.5 Resource-Based View (RBV)**

Gagasan utama dalam *teori Resource Based View (RBV)* pertama kali dikemukakan oleh Birger Wernerfelt yang menyatakan bahwa suatu organisasi dapat mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif apabila perusahaan memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan oleh pesaing (Wernerfelt, 2007). *Teori Resource Based View* menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, dapat digunakan untuk menyusun strategi dalam menciptakan keunggulan bersaing. Dalam konteks UMKM, teori RBV dapat menjelaskan bahwa literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi merupakan sumber daya internal yang penting. Ketiga sumber daya tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha serta mencapai keunggulan bersaing. (Afifah & Triyanto, 2023)

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan peninjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan sejumlah temuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pemahaman standar akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Temuan-temuan tersebut memberikan dasar empiris yang memperkuat hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dipaparkan dalam Tabel penelitian terdahulu Berikut ini :

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Afifah & Triyanto, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali	<b>Dependen :</b> Kinerja Umkm <b>Independen:</b> Literasi Keuangan,Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iterasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun simultan.
2	(Reta & Indriastuti, 2025)	Pengaruh Penggunaan <i>Financial technology</i> , Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo	<b>Dependen :</b> Kinerja Keuangan <b>Independen:</b> <i>Financial technology</i> , Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>Financial technology</i> , literasi keuangan Dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan umkm
3	(Anggriani et al., 2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Inklusi keuangan, Literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM
4	(Ulyasari et al., 2023)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Sektor Industri	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> <i>E-Commerce</i> Dan Sistem informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>E-Commerce</i> dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
5	(Daswal et al., 2023)	Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya variabel inovasi terhadap kinerja UMKM, Penggunaan informasi akuntansi dan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM,
6	(Wahidah et al., n.d.)	Pengaruh literasi keuangan, <i>financial technology</i> , dan dompet online pada kinerja keuangan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan	<b>Dependen :</b> kinerja keuangan <b>Independen:</b> literasi keuangan, <i>financial technology</i> , dan dompet online	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>financial technology</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. dompet online ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan

			<b>Moderasi :</b> inklusi keuangan	terhadap kinerja keuangan UMKM dan Hasil pengujian inklusi keuangan menunjukkan bahwa tidak terbukti memoderasi pengaruh literasi keuangan, <i>financial technology</i> , maupun dompet online terhadap kinerja keuangan UMKM
7	(Subagio & Saraswati, 2020)	Pengaruh E Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Purbalingga	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> E Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi	Hasil Penelitian Ini Dapat Di Simpulkan Bahwa e-commerce tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Purbalingga Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Yang Memberikan Pengaruh Yang Signifikan Namun Dengan Arah Hubungan Yang Negatif
8	(Dianti et al., 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Payment Gateway, Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Studi Pada Pelaku Umkm Di Pkor Way Halim Kota Bandar Lampung	<b>Dependen :</b> kinerja UMKM <b>Independen:</b> Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Dan Payment Gateway	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, payment gateway berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM Dan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan payment gateway berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM.
9	(Fauziah et al., 2024)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bekasi	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi	Hasil Penelitian Ini Dapat Di Simpulkan Bahwa Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
10	(Fadhil et al., 2024)	Pengaruh E-commerce , Budaya Organisasi , dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo	<b>Dependen :</b> Kinerja UMKM <b>Independen:</b> E-commerce , Budaya Organisasi , dan Literasi Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal kerja e-commerce, budaya organisasi, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

*Sumber : Dikutip Dari Berbagai Sumber*

## **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti

### **2.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Penggunaan informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM karena informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi yang mencakup informasi operasional, manajerial, dan keuangan membantu pelaku UMKM dalam merencanakan kegiatan usaha, mengendalikan aktivitas operasional, serta mengevaluasi kinerja usaha secara sistematis. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi secara tepat, pelaku UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien dan efektif.

Bagi UMKM, penggunaan informasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, seperti tingkat pendapatan, biaya operasional, laba, dan arus kas. Informasi tersebut sangat diperlukan dalam menentukan strategi usaha, mengantisipasi risiko keuangan, serta menjaga keberlangsungan usaha. UMKM yang mampu menggunakan informasi akuntansi dengan baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengontrol keuangan dan meningkatkan produktivitas usaha.

sejalan dengan temuan (Afifah & Triyanto, 2023), (Daswal et al., 2023), serta Yuliyanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi serta penerapan pencatatan keuangan yang sistematis menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha serta memperkuat daya saing UMKM.

### **2.3.2 Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM**

*E-Commerce* adalah proses jual beli yang dilakukan melalui teknologi digital, memungkinkan transaksi terjadi secara elektronik. Pemanfaatan *E-Commerce* ini membuat bisnis lebih efisien dan mampu menjangkau konsumen dalam skala yang lebih luas. (Stefani et al., 2025) Teori *Resource-Based View* menyatakan bahwa peningkatan kinerja perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu memiliki dan mengelola keunggulan kompetitif yang berasal dari sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks UMKM, salah satu sumber daya strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja usaha adalah penerapan dan pemanfaatan e-commerce..

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian. (Novia & Paramita, 2023), (Fadhil et al., 2024) Dan (Ulyasari et al., 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM .Selain itu, kajian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan *E-Commerce* mampu membantu UMKM dalam menekan biaya operasional,

memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi kegiatan pemasaran dan penjualan. Dengan demikian, *E-Commerce* memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, karena memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Selain itu, pemanfaatan *E-Commerce* dapat menekan biaya operasional karena tidak memerlukan toko fisik, sekaligus mempermudah proses transaksi yang lebih cepat dan efisien. Dan platform *E-Commerce* menyediakan data penjualan digital yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk menganalisis perilaku konsumen dan merancang strategi bisnis yang lebih tepat sasaran.

Dengan demikian, *E-Commerce* tidak hanya berperan sebagai sarana penjualan, tetapi juga sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha UMKM.

### **2.3.3 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta menggunakan informasi keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM lebih mampu memahami, menafsirkan, dan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas usaha (Annamaria Lusardi & Olivia S. Mitchell, 2014).

Dalam konteks UMKM, penggunaan informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perencanaan usaha, pengendalian keuangan, serta evaluasi kinerja. Namun, efektivitas penggunaan informasi akuntansi tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Semakin tinggi

literasi keuangan, semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami laporan keuangan, menganalisis kondisi usaha, serta mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi akuntansi yang tersedia.

Literasi keuangan juga berperan sebagai variabel moderasi karena dapat memperkuat hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha, profitabilitas, serta keberlanjutan bisnis. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan informasi akuntansi tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga dampaknya terhadap kinerja usaha menjadi kurang signifikan (Aribawa, 2016).

Literasi keuangan berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi sejauh mana penggunaan informasi akuntansi individu berkontribusi terhadap perencanaan keuangan mereka. Individu yang mampu memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik serta memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan terorganisir. Mereka lebih mampu memahami kondisi keuangan usaha, mengendalikan pengeluaran, menyusun cadangan dana, serta merancang strategi investasi yang sesuai berdasarkan informasi akuntansi yang dimiliki (Kusumawati et al., 2023).

Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat memahami serta menganalisis informasi keuangan sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi secara lebih optimal dalam pengambilan keputusan yang tepat.

### 2.3.4 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh *E-Commerce*

#### Terhadap Kinerja UMKM

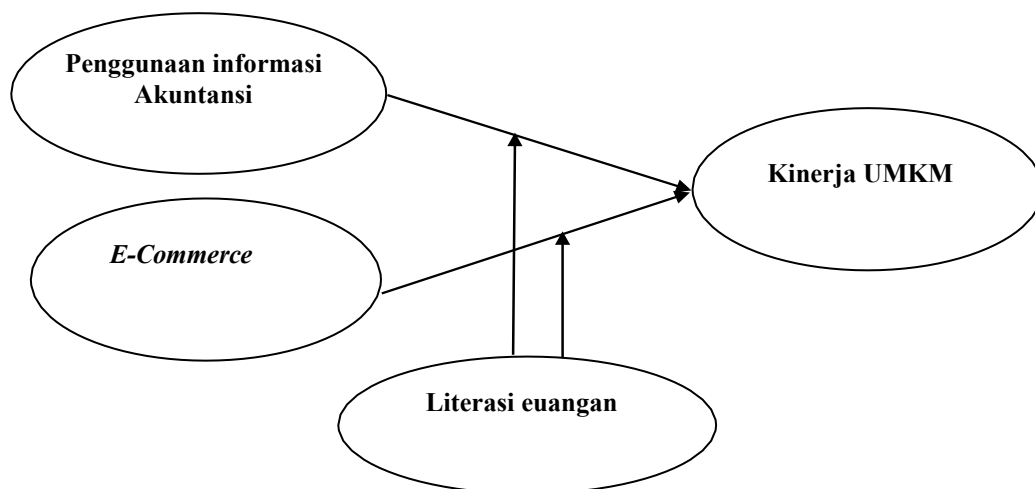
Pemanfaatan *E-Commerce* merupakan salah satu bentuk adopsi teknologi digital yang mampu mendorong peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *E-Commerce* adalah proses jual beli yang dilakukan melalui teknologi digital, memungkinkan transaksi terjadi secara elektronik. Pemanfaatan *E-Commerce* ini membuat bisnis lebih efisien dan mampu menjangkau konsumen dalam skala yang lebih luas. (Stefani et al., 2025) (Arianty et al., 2022)

Dengan memanfaatkan e-commerce, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan volume penjualan, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Arianty et al., 2022). Namun, optimalisasi pemanfaatan *E-Commerce* tidak terlepas dari tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM memahami transaksi digital, mengelola arus kas secara lebih efektif, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berbasis informasi keuangan.

Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM, karena kemampuan memahami dan mengelola aspek keuangan digital akan mendukung pemanfaatan teknologi secara lebih efektif dan berkelanjutan. (Sukmantari & Julianto, 2022)

Berdasarkan uraian kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyusun gambar kerangka konseptual untuk memperjelas hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

Adapun skema kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau keadaan tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan batasan serta rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pada Usaha Kecil, Dan Menengah (UMKM) Yang Beroperasi Di Kecamatan Medan Timur.
2. *E-Commerce* Bengaruh Terhadap Kinerja Usaha Kecil, Dan Menengah (UMKM) Yang Beroperasi Di Kecamatan Medan Timur.

3. Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil, Dan Menengah (UMKM) Yang Beroperasi Di Kecamatan Medan Timur.
4. Literasi Keuangan Memoderasi *E-Commerce* Terhadap Kinerja Pada Usaha Kecil, Dan Menengah (UMKM) Yang Beroperasi Di Kecamatan Medan Timur.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang diukur melalui data numerik. Menurut (Sugiyono 2018) penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen terstandar, serta analisis yang bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) Dan *E-Commerce* ( $X_2$ ), sedangkan Kinerja UMKM ( $Y$ ) menjadi variabel terikat, dan Literasi Keuangan ( $Z$ ) berperan sebagai variabel moderasi.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pedoman yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur sehingga dapat diamati dan dianalisis secara kuantitatif. Definisi ini berfungsi untuk memberikan kejelasan mengenai indikator yang digunakan dalam pengukuran setiap variabel penelitian, agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat diuji ulang.

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional adalah proses penentuan konsep atau konstruk yang akan diteliti sehingga dapat diterjemahkan menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan adanya definisi operasional, setiap variabel dalam penelitian dapat dijabarkan ke dalam indikator yang lebih spesifik dan terukur. Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup beberapa variabel, yaitu :

**Tabel 3 1**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Penelitian
1.	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	Penggunaan informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses dan cara dalam menghasilkan serta memanfaatkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut membantu pelaku usaha dalam menentukan pilihan di antara berbagai alternatif tindakan, baik untuk keperluan perencanaan strategis, pengendalian manajemen, maupun pengawasan operasional.(Prihandani et al., 2020)	1. Penggunaan Informasi Operasi 2. Penggunaan informasi Keuangan 3. penggunaan Informasi manajemen 4. Penggunaan informasi akuntansi pajak (Nurlita et al., 2025)	Ordinal
2.	<i>E-commerce</i> (X2)	Pasar Online atau <i>E-Commerce</i> merupakan salah satu wujud transformasi digital yang signifikan dalam mendorong perkembangan UMKM. Dengan memanfaatkan platform online, pelaku UMKM mampu menjangkau konsumen lebih luas tanpa dibatasi lokasi geografis, menekan biaya operasional, serta mempercepat proses distribusi produk. (Saputra et al., 2025)	1.Kemudahan penggunaan platform 2.Kepercayaan dan keamanan 3.Kemampuan memperluas pasar (Dewi, 2024)	Ordinal
3	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu bisnis berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi keberhasilan usaha dalam mencapai target atau sasaran yang diinginkan.(Wati & Desiyanti, 2025).	1. Pertumbuhan omzet 2. Penambahan modal 3. Penambahan tenaga kerja tiap tahun 4. pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan keuntungan/	Ordinal

			laba(Malikhah et al., 2024)	
4	Literasi Keuangan (Z)	Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat. Literasi keuangan berkaitan dengan tingkat pengetahuan di bidang keuangan yang tercermin dalam perilaku individu dalam mengelola keuangannya (Irdawati et al., 2024).	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan (Putu et al., 2024)	Ordinal

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2025 hingga April 2026.

Rincian jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 2**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Okt-2025				Nov-25				Des-2025				Jan-26				Feb-26				Mar-26			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Pembimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyempurnaan Proposal														■										
6	Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■				
7	Pengelolaan Dan Analisis Data																			■	■	■	■	■	■



4. UMKM yang telah memanfaatkan platform e-commerce (seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook Marketplace, dll.) dalam menjalankan usahanya.
5. UMKM yang termasuk dalam kategori skala kecil maupun menengah sesuai klasifikasi Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, yaitu:
  - a. Skala kecil: omzet tahunan Rp300 juta – Rp2,5 miliar.
  - b. Skala menengah: omzet tahunan Rp2,5 miliar – Rp50 miliar
6. UMKM yang bergerak pada sektor kuliner, khususnya usaha yang berfokus pada penyediaan makanan dan minuman seperti restoran, kafe, dan toko bakery.

Dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 n &= \frac{488}{1 + 488 \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{488}{1 + 488 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{488}{1 + 4,88} \\
 &= \frac{488}{5,48} \\
 &= 83 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa tolerir atau diinginkan

Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10% maka jumlah dalam penelitian ini sebanyak 83 UKM.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah sarana yang dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui penggunaan instrumen tersebut, peneliti dapat menggali fakta-fakta yang diperlukan secara sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah data yang bersumber dari responden secara langsung dan digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa informasi mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), *E-Commerce* ( $X_2$ ), kinerja UMKM ( $Y$ ), serta Literasi keuangan ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi, yang diperoleh dari pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur melalui kuesioner.

Untuk mengukur tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, penelitian ini menggunakan skala Likert lima tingkat. Skala ini digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara kuantitatif.

Melalui skala ini, responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diajukan dengan pilihan jawaban yang diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3 3**  
**Skala Likert**

NO	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : (Sugiyono, 2018)*

### 3.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari berbagai publikasi resmi, antara lain Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Kementerian Koperasi dan UMKM, serta data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data dari media daring Dialeksis.com yang memuat informasi mengenai jumlah pelaku UMKM yang telah terhubung ke ekosistem digital dalam proses bisnisnya. Data sekunder tersebut dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu dan dokumen pendukung lainnya yang relevan, guna memperkuat analisis serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi dan karakteristik UMKM di Kecamatan Medan Timur.

### **3.6 Uji Instrumen**

Uji instrumen merupakan tahapan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang memadai sebelum diterapkan secara lebih luas. Proses ini bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan (misalnya kuesioner atau angket) benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud (validitas) serta mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran berulang (reliabilitas). Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. (Hantono, 2020) Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaannya dapat menggambarkan variabel yang ingin diukur. Dengan demikian, suatu pernyataan dianggap valid jika mampu mewakili konsep yang hendak diungkap melalui instrumen tersebut.

Untuk memastikan relevansi data dengan tujuan penelitian, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap item dengan total skor masing-masing variabel. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item tidak valid dan tidak layak digunakan. Menurut (Sugiyono, 2018) menambahkan bahwa suatu item pertanyaan

dianggap valid apabila nilai korelasinya melebihi 0,30 ( $r > 0,30$ ). Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis.

Untuk menilai validitas setiap butir pertanyaan, peneliti menggunakan teknik korelasi Pearson (Product Moment Pearson) sebagai metode analisisnya.

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{ [n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2] \}}}$$

Keterangan :

N : jumlah pasangan data atau banyaknya observasi

$\sum X$  : total nilai dari seluruh pengamatan variabel X

$\sum Y$  : total nilai dari seluruh pengamatan variabel Y

$(\sum X^2)$  : jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$(\sum Y^2)$  : jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

$(\sum X)^2$  : kuadrat dari total nilai variabel X

$(\sum Y)^2$  : kuadrat dari total nilai variabel Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara nilai variabel X dan variabel Y

### 3.6.2 Uji Realibiitas

Menurut Ghazali (2021:61), uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha*

*Cronbach*. hasil peneitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = jumlah varians butir (total)

$K$  = jumlah item

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi , namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) yang diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pendekatan PLS digunakan sebagai alat verifikasi teori serta untuk membangun dan menguji hubungan antar variabel laten maupun pengujian proposisi penelitian.

Menurut (Sarstedt et al., 2024) PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval.

sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya mengkonfirmasi teori namun juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, sehingga penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data. Terdapat dua tahapan dalam menganalisis SEM-PLS, yaitu antara lain:

### 3.7.1 Analisa Outer Model

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *Construct Reliability And Validity* dan *Discriminant Validity*. Sedangkan uji realibilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Sarstedt et al., 2024)

1. *Convergent validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup. (Sarstedt et al., 2024)
  - a) *Discriminant Validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur Discriminant Validity dalam software smartPLS adalah dengan melihat nilai *Heteroit Monotraid*

*Ratio* (HTMT) dengan kriteria jika nilai HTMT < 0,90 maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik (Sarstedt et al., 2024)

Selain itu Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *Validitas diskriminan* menunjukkan sejauh mana dua konstruk berbeda secara jelas. Validitas diskriminan mengacu pada sejauh mana dua konstruk berbeda secara jelas. Penilaian validitas diskriminan umumnya dilakukan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan *Cross Loadings*. Menurut kriteria *Fornell-Larcker*, suatu konstruk dianggap valid jika memiliki varians yang lebih besar dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain. Sementara itu, *Cross Loadings* menilai apakah indikator suatu konstruk lebih kuat kaitannya dengan konstruk asalnya dibandingkan dengan konstruk lainnya

## 2. *Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan software SmartPLS untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* maupun Cronbach Alpha >0,70 (Sarstedt et al., 2024)

### a. *Composite Reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view laten variabel koefisien. Untuk mengevaluasi *Composite Reliability* terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang di

capai adalah  $>0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *Composite Reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,70$

### 3.7.2 Analisa Inner Model

Analisis *inner model*, yang sering disebut juga *inner relation*, *structural model*, atau *substantive theory*, digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. (Juliandi, 2018)

#### 3.7.2.1 R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk

Kriteria dari R-Square (Sarstedt et al., 2024) adalah :

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75  $\rightarrow$  Model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50  $\rightarrow$  Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25  $\rightarrow$  Model adalah lemah (buruk)

#### 3.7.2.2 F-Square

$F^2$  effect size (F-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai  $R^2$  saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang

dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Sarstedt et al., 2024)

Kriteria F-Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $F^2 = 0.02$  → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai  $F^2 = 0.15$  → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai  $F^2 = 0.35$  → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Pengaruh langsung (Direct Effects)**

Menurut pendapat (Sarstedt et al., 2024) tujuan analisis Direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis Direct effect adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah
3. Nilai signifikan (p-value): jika nilai p-value 0,01 maka tidak signifikan.

### 3.8.2 Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Tujuan analisis Indirect Effect menurut pendapat (Sarstedt et al., 2024) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai P-Values  $< 0.01$ , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
2. Jika nilai P-Values  $> 0.01$ , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

### 3.8.3 Pengaruh Total (Total Effect)

Total Effect menurut pendapat (Sarstedt et al., 2024) merupakan total dari direct effect (pengaruh langsung) dan Indirect Effect (pengaruh tidak langsung). Kriteria menentukan pengaruh total (Total Effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai T-Statistik  $> 1.96$  maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T-Statistik  $< 1.96$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai P-Values  $> 0.05$  maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai P-Values  $< 0.05$  maka memiliki pengaruh positif

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X-1), 8 pernyataan untuk variabel *E-Commerce* (X-2), 10 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y), dan 8 pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z). Penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 88 kepada UMKM di Kecamatan Medan Timur, dan yang kembali sebanyak 83 kuesioner. Dari total data yang terkumpul, berikut uraian UMKM berdasarkan jenis usaha

**Tabel 4 1**  
**Jumlah Kuesioner yang Kembali**

Jenis usaha kuliner	Jumlah Usaha
Rumah Makan/ Warung Makan	55 Usaha
Warkop	4 Usaha
Bakso/Mie Dan Sejenis Nya	11 Usaha
Cafe/Franchise/Modren	8 Usaha
Seafood	5 Usaha
<b>Total</b>	<b>83 Usaha</b>

*Sumber* : (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketentuan tersebut digunakan untuk menghitung variabel. Dengan demikian, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor, di mana jawaban tertinggi diberikan skor 5, sementara jawaban terendah diberikan skor 1.

## 4.1.2 Karakteristik Responden

### 1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Identitas Responden</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin	Laki - Laki	48	58.5%
	Perempuan	35	42.7%
<b>Total</b>		83	100%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 48 orang (58,5%) sedangkan perempuan sebanyak 35 orang (43%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

### 2) Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Identitas Responden</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Usia	20 -25 Tahun	28	34.15%
	26 -35 Tahun	31	37.80%
	35 -45 Tahun	9	10.98%
	> 45Tahun	15	18.29%
<b>Total</b>		83	100.00%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 26–35 tahun yaitu sebanyak 31 orang (37,80%). Selanjutnya responden dengan usia 20–25 tahun

sebanyak 28 orang (34,15%), usia >45 tahun sebanyak 15 orang (18,29%), dan usia 35–45 tahun sebanyak 9 orang (10,98%). Dengan demikian, responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia produktif, yaitu 20–35 tahun.

### 3) Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

**Tabel 4 4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Indentitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Lama Usaha	2-4 Tahun	32	39.02%
	5-7 Tahun	18	21.95%
	8 - 10 Tahun	8	9.76%
	> 10 Tahun	25	30.49%
<b>Total</b>		83	100.00%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 2–4 tahun yaitu sebanyak 32 orang (39,02%). Selanjutnya responden dengan lama usaha >10 tahun sebanyak 25 orang(30,49%), lama usaha 5–7 tahun sebanyak 18 orang (21,95%), dan lama usaha 8–10 tahun sebanyak 8 orang (9,76%).

### 4) Data Responden Berdasarkan Jumlah Omzet Perbulan

**Tabel 4 5**

**Karakteristik Responden Jumlah Omzet Perbulan**

Indentitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jumlah Omzet Perbulan	Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000	22	26.83%
	Rp 20.000.000 - Rp 30.000.000	24	29.27%
	Rp 30.000.000 - Rp 40.000.000	10	12.20%
	> Rp 40.000.000	27	32.93%
<b>Total</b>		83	100.00%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah omzet per bulan > Rp 40.000.000 yaitu

sebanyak 27 orang (32,93%). Selanjutnya responden dengan omzet Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000 sebanyak 22 orang (26,83%), omzet Rp 20.000.000 – Rp 30.000.000 sebanyak 14 orang (29,27%), dan omzet Rp 30.000.000 – Rp 40.000.000 sebanyak 10 orang (12,20%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat omzet yang relatif tinggi.

### 5) Data Responden Berdasarkan Jumlah Aset

**Tabel 4 6**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset**

<b>Identitas Responden</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Jumlah Aset	Rp 50.000.000	30	36.59 %
	Rp 100.000.000 -Rp200.000.000	21	25.61 %
	Rp 200.000.000 -Rp300.000.000	13	15.85 %
	Rp 300.000.000 - Rp400.000.000	11	13.41%
	> Rp 400.000.000	8	9.76 %
<b>Total</b>		83	100.00%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah aset sebesar Rp 50.000.000 yaitu sebanyak 30 orang (36,59%). Selanjutnya responden dengan jumlah aset Rp 100.000.000 – Rp 200.000.000 sebanyak 21 orang (25,61%), Rp 200.000.000 – Rp 300.000.000 sebanyak 13 orang (15,85%), Rp 300.000.000 – Rp 400.000.000 sebanyak 11 orang (13,41%), dan > Rp 400.000.000 sebanyak 8 orang (9,76%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jumlah aset yang masih tergolong pada kategori Kecil.

### 4.2 Analisis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), E-Commerce (X2), Kinerja UMKM (Y), dan Literasi

Keuangan (Z). Deskripsi setiap pernyataan menampilkan opsi jawaban yang dipilih responden pada setiap item kuesioner yang telah disebarkan, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan jawaban pada masing-masing variabel yang diteliti.

#### 4.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4.7

##### Skor Angket Untuk Penggunaan Informasi Akuntansi

Jawaban Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi														
No per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata- Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	29	34,94%	53	63,86%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,34	Baik
2	29	34,94%	53	63,86%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,34	Baik
3	25	30,12%	55	67,07%	3	3,61%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,27	Baik
4	28	33,73%	53	63,86%	2	2,41%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,31	Baik
5	25	30,12%	57	68,67%	0	0,00%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,28	Baik
6	24	28,92%	58	69,88%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,28	Baik
7	24	28,92%	58	69,88%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,28	Baik
8	25	30,12%	57	68,67%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,29	Baik
<b>Rata- Rata</b>												<b>4,297</b>	<b>Baik</b>	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.3. diatas dapat diketahui hasil jawaban responden sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui jumlah pembelian bahan baku dalam usaha yang dijalankan (64,63%).
2. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui jumlah pemakaian bahan baku dalam proses produksi usaha yang dijalankan (64,63%).
3. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mencatat dan memantau jumlah penjualan usaha setiap hari (67,07%).
4. Mayoritas responden setuju bahwa mereka memantau perubahan modal usaha, baik kenaikan maupun penurunan, secara berkala (64,63%).

5. Mayoritas responden setuju bahwa mereka menggunakan informasi usaha untuk merencanakan aktivitas usaha di masa mendatang (69,51%).
6. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui jumlah penggajian atau upah karyawan dalam usaha yang dijalankan (70,73%).
7. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui kewajiban pajak yang harus dipenuhi dalam usaha yang dijalankan (70,73%).
8. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh usaha yang dijalankan (69,51%).

#### 4.2.1.2 E-Commerce

**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Untuk E-Commerce (X2)**

Jawaban Variabel E-Commerce														
No per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata- Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	26	31,33%	54	65,06%	3	3,61%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,28	Baik
2	23	27,71%	57	68,67%	3	3,61%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,24	Baik
3	27	32,53%	53	64,63%	3	3,61%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,29	Baik
4	28	33,73%	53	63,86%	2	2,41%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,31	Baik
5	24	28,92%	57	68,67%	2	2,41%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,27	Baik
6	26	31,33%	54	65,06%	2	2,41%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,27	Baik
7	25	30,12%	57	68,67%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,29	Baik
8	25	30,12%	54	65,06%	3	3,61%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,24	Baik
<b>Rata- Rata</b>													<b>4,273</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

1. Mayoritas responden setuju bahwa platform E-commerce yang digunakan mudah dinavigasi (65,85%).
2. Mayoritas responden setuju bahwa mereka dapat dengan mudah mengunggah produk dan mengelola inventaris melalui platform e-commerce. (69,51%)

3. Mayoritas responden (64,63%) setuju bahwa platform e-commerce menyediakan panduan yang jelas dan membantu proses transaksi.
4. Mayoritas responden setuju bahwa mereka merasa aman dalam melakukan transaksi melalui platform E-commerce yang digunakan (64,63%).
5. Mayoritas responden setuju bahwa platform E-commerce yang digunakan memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan (69,51%).
6. Mayoritas responden setuju bahwa mereka percaya data pribadi dilindungi dengan baik oleh platform E-commerce (65,85%).
7. Mayoritas responden setuju bahwa platform E-commerce membantu menjangkau pelanggan baru di luar daerah (69,51%).
8. Mayoritas responden setuju bahwa penjualan meningkat setelah menggunakan platform E-commerce (65,85%).

#### 4.2.1.3 Kinerja Umkm

**Tabel 4.9**  
**Skor Angket Untuk Kinerja Umkm**

Jawaban Variabel Kinerja Umkm														
No per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata- Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	28	33,73%	48	57,83%	7	8,43%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,25	Baik
2	23	27,71%	57	68,67%	3	3,61%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,24	Baik
3	26	31,33%	53	64,63%	4	4,82%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,27	Baik
4	25	30,12%	55	66,27%	2	2,41%	0	0,00%	1	1,20%	83	100%	4,24	Baik
5	24	28,92%	55	66,27%	3	3,61%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,23	Baik
6	29	34,94%	51	61,45%	2	2,41%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,30	Baik
7	23	27,71%	55	66,27%	2	2,41%	2	2,41%	1	1,20%	83	100%	4,17	Baik
8	24	28,92%	55	66,27%	2	2,41%	1	1,20%	1	1,20%	83	100%	4,20	Baik
9	24	28,92%	52	0,6265	5	6,02%	1	1,20%	1	1,20%	83	100%	4,17	Baik
10	30	36,14%	51	0,6145	0	0,00%	2	2,41%	0	0,00%	83	100%	4,31	Baik
<b>Rata- Rata</b>													<b>4,24</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

1. Mayoritas responden (58,54%) setuju bahwa omzet usaha mereka meningkat dalam satu tahun terakhir, yang menunjukkan adanya perkembangan dalam kinerja penjualan dan pertumbuhan usaha.
2. Mayoritas responden (69,51%) setuju bahwa laba usaha mereka meningkat dalam satu tahun terakhir, yang mencerminkan adanya peningkatan dalam hasil usaha yang diperoleh.
3. Mayoritas responden (64,63%) setuju bahwa modal usaha yang dimiliki terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, yang menunjukkan adanya kemampuan usaha dalam memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha.
4. Mayoritas responden (67,07%) setuju bahwa mereka mampu memanfaatkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha secara optimal.
5. Mayoritas responden setuju bahwa usaha mengalami penambahan jumlah tenaga kerja dalam 1 tahun terakhir (67,07%).
6. Mayoritas responden setuju bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja terjadi seiring dengan perkembangan usaha (62,20%).
7. Mayoritas responden setuju bahwa jumlah pelanggan usaha meningkat dalam 1 tahun terakhir (67,07%).
8. Mayoritas responden setuju bahwa permintaan produk mengalami peningkatan setiap tahun (67,07%).
9. Mayoritas responden setuju bahwa keuntungan atau laba usaha setiap bulan mengalami peningkatan (63,41%).
10. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mampu mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat (62,20%)

#### 4.2.1.4 Literasi Keuangan

**Tabel 4.10**  
**Skor Angket Untuk Literasi Keuangan**

Jawaban Variabel Literasi Keuangan														
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F		
1	34	40,96%	48	57,83%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,40	Baik
2	26	31,33%	54	65,06%	1	1,20%	0	0,00%	2	2,41%	83	100%	4,23	Baik
3	29	34,94%	52	63,41%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,29	Baik
4	32	38,55%	49	59,04%	2	2,41%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,36	Baik
5	31	37,35%	50	60,24%	2	2,41%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,35	Baik
6	30	36,14%	54	65,06%	1	1,20%	1	1,20%	1	1,20%	83	100%	4,48	Baik
7	27	32,53%	57	68,67%	1	1,20%	0	0,00%	0	0,00%	83	100%	4,41	Baik
8	26	31,33%	54	65,06%	3	3,61%	1	1,20%	0	0,00%	83	100%	4,30	Baik
<b>Rata- Rata</b>													<b>4,35</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah oleh penulis, 2026

1. Mayoritas responden setuju bahwa mereka membuat pengelompokan dan pencatatan terpisah antara pendapatan, pengeluaran, dan tabungan (58,54%).
2. Mayoritas responden setuju bahwa mereka mengetahui dan memahami cara menghitung aset bersih usaha (65,85%).
3. Mayoritas responden setuju bahwa mereka telah mengidentifikasi seluruh sumber pendapatan usaha serta mengetahui peluang untuk meningkatkannya (63,41%).
4. Mayoritas responden setuju bahwa mereka memahami pengeluaran operasional usaha (59,76%).
5. Mayoritas responden setuju bahwa mereka telah menyisihkan sebagian pendapatan untuk rencana investasi serta menggunakan asuransi dalam perencanaan usaha di masa mendatang (60,98%).

6. Mayoritas responden setuju bahwa untuk pengembangan usaha ke depan, mereka mempertimbangkan penambahan modal melalui kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan terpercaya (62,20%).
7. Mayoritas responden setuju bahwa persyaratan dan prosedur perolehan bantuan modal dari lembaga pembiayaan mudah dipenuhi (67,07%).
8. Mayoritas responden setuju bahwa besaran bunga atau bagi hasil yang ditetapkan lembaga pembiayaan sesuai dengan kemampuan mereka (65,85%).

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)***

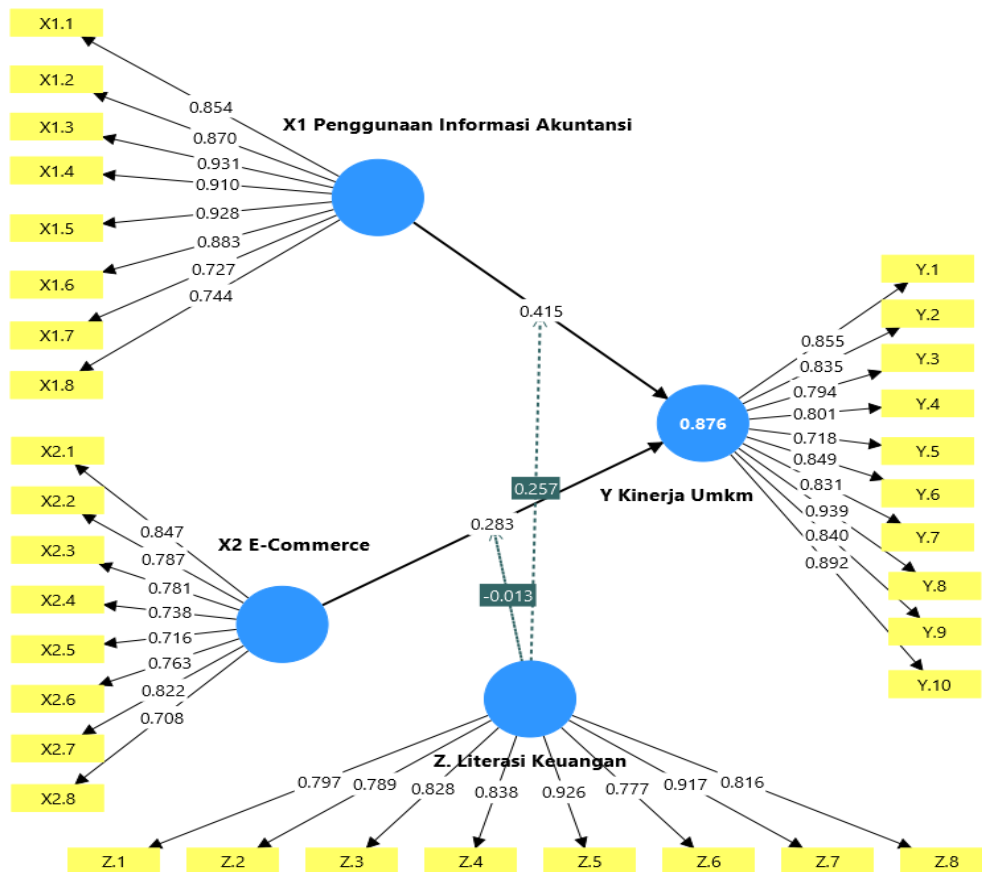
Outer model sering juga disebut (*outer relation atau measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (outer model) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015 Hal 32) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran measurement model analysis menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*Discriminant Validity*).

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali 2006). Salah satunya adalah analisis outer model. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya *convergent validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

#### **4.3.1.1 *Convergent validity***

Convergent validity merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Penilaian ini didasarkan pada korelasi antara item score atau component score dengan construct score yang tercermin dalam nilai *standardized loading factor*. Nilai tersebut menunjukkan besarnya hubungan antara setiap indikator dengan konstruksya. Suatu indikator reflektif dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7 terhadap konstruk yang diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

Selain itu, nilai *loading factor* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan konstruk laten yang diukur. Indikator dengan nilai *loading factor* di bawah batas yang ditentukan biasanya akan dipertimbangkan untuk dieliminasi guna meningkatkan kualitas model. Dengan demikian, pengujian *convergent validity* menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa setiap indikator benar-benar relevan dan representatif terhadap konstruk penelitian.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.6 menunjukkan bahwa Gambar 4.3 Grafik PLS SEM Algorithm

memenuhi kriteria *convergent validity*. Hal ini dibuktikan dengan nilai outer loading masing-masing indikator yang berada di atas 0,7, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid

Pada Gambar 4.3 terlihat bahwa nilai korelasi antara variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Kinerja UMKM, dan Literasi Keuangan berada di atas 0,7. Dengan demikian, seluruh indikator pada masing-masing variabel memenuhi syarat validitas konvergen dan tidak terdapat indikator yang dieliminasi dari model penelitian.

**Tabel 4 11**  
***Outer Loading***

	<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	<b>X2 E- Commerce</b>	<b>Y Kinerja Umkm</b>	<b>Z Literasi Keuangan</b>	<b>Z x X1</b>	<b>Z x X2</b>
X1.1	0.854					
X1.2	0.87					
X1.3	0.931					
X1.4	0.91					
X1.5	0.928					
X1.6	0.883					
X1.7	0.727					
X1.8	0.744					
X2.1		0.847				
X2.2		0.787				
X2.3		0.781				
X2.4		0.738				
X2.5		0.716				
X2.6		0.763				
X2.7		0.822				
X2.8		0.708				
Y.1			0.855			
Y.10			0.892			
Y.2			0.835			
Y.3			0.794			
Y.4			0.801			
Y.5			0.718			
Y.6			0.849			
Y.7			0.831			
Y.8			0.939			
Y.9			0.84			
Z.1				0.797		
Z.2				0.789		
Z.3				0.828		
Z.4				0.838		
Z.5				0.926		
Z.6				0.777		
Z.7				0.917		
Z.8				0.816		
Z x X1					1,000	
Z x X2						1,000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas outer loading yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS terhadap 83 responden, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai outer loading di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen (*convergent validity*) dan layak digunakan dalam model penelitian.

Dengan demikian, tidak terdapat item pernyataan yang harus dieliminasi karena seluruhnya telah memenuhi standar validasi. Apabila terdapat indikator dengan nilai outer loading di bawah 0,7, maka indikator tersebut seharusnya dikeluarkan atau tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas dan ketepatan pengukuran model.

#### 4.3.1.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel dari variabel konstruk adalah valid atau tidak. Hasil uji *Validitas diskriminan* menunjukkan sejauh mana dua konstruk berbeda secara jelas. *Fornell-Larcker* menilai apakah suatu konstruk memiliki varians lebih besar dengan variabelnya sendiri dibanding konstruk lain, sedangkan *Cross Loadings* menilai apakah indikator lebih terkait dengan konstruk asalnya daripada konstruk lain (Ghozali, 2015).

**Tabel 4 12**  
***Fornel-Lacker***

	<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	<b>X2 E-Commerce</b>	<b>Y Kinerja Umkm</b>	<b>Z iterasi Keuangan</b>
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	0.859			
<b>X2 E-Commerce</b>	0.756	0.772		
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.872	0.837	0.837	
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0.659	0.733	0.74	0.838

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel 4.14 *Fornell-Larcker*, nilai akar kuadrat AVE pada variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) sebesar 0,859, e-commerce (X2) sebesar 0,772, kinerja UMKM (Y) sebesar 0,837, dan literasi keuangan (Z) sebesar 0,838. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity dan masing-masing variabel dapat dibedakan dengan baik.

Selanjutnya Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

**Tabel 4 13**  
***Cross Loading***

	X1 Penggunaan Informasi Akuntansi	X2 E-Commerce	Y Kinerja Umkm	Z Literasi Keuangan	Z x X1	Z x X2
X1.1	0.854	0.657	0.75	0.589	0.527	0.508
X1.2	0.87	0.597	0.758	0.483	0.509	0.535
X1.3	0.931	0.69	0.824	0.621	0.578	0.555
X1.4	0.91	0.632	0.736	0.578	0.453	0.476
X1.5	0.928	0.715	0.847	0.635	0.617	0.541
X1.6	0.883	0.642	0.737	0.555	0.551	0.508
X1.7	0.727	0.473	0.58	0.449	0.44	0.407
X1.8	0.744	0.757	0.718	0.593	0.577	0.398
X2.1	0.658	0.847	0.695	0.614	0.447	0.452
X2.2	0.614	0.787	0.688	0.55	0.503	0.486
X2.3	0.636	0.781	0.683	0.572	0.433	0.436
X2.4	0.553	0.738	0.65	0.539	0.42	0.415
X2.5	0.618	0.716	0.661	0.489	0.532	0.314
X2.6	0.47	0.763	0.52	0.487	0.303	0.361
X2.7	0.528	0.822	0.602	0.56	0.375	0.289
X2.8	0.546	0.708	0.628	0.697	0.403	0.306
Y.1	0.74	0.748	0.855	0.7	0.561	0.477
Y.10	0.77	0.713	0.892	0.742	0.701	0.479
Y.2	0.697	0.683	0.835	0.585	0.58	0.523
Y.3	0.67	0.68	0.794	0.616	0.602	0.519
Y.4	0.644	0.679	0.801	0.561	0.613	0.473
Y.5	0.618	0.584	0.718	0.444	0.53	0.457
Y.6	0.792	0.657	0.849	0.588	0.585	0.466

Y.7	0.748	0.743	0.831	0.62	0.532	0.595
Y.8	0.855	0.833	0.939	0.735	0.641	0.543
Y.9	0.731	0.663	0.84	0.558	0.666	0.494
Z.1	0.601	0.759	0.647	0.797	0.344	0.268
Z.2	0.464	0.556	0.55	0.789	0.345	0.259
Z.3	0.522	0.571	0.603	0.828	0.368	0.354
Z.4	0.486	0.573	0.556	0.838	0.345	0.338
Z.5	0.618	0.651	0.691	0.926	0.396	0.381
Z.6	0.464	0.48	0.509	0.777	0.339	0.322
Z.7	0.629	0.662	0.697	0.917	0.471	0.449
Z.8	0.588	0.621	0.665	0.816	0.465	0.457
Z x X1	0.622	0.56	0.717	0.462	1,000	0.699
Z x X2	0.575	0.5	0.6	0.426	0.699	1,000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan data Tabel 4.13 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing

Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi syarat validitas diskriminan dan layak dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

#### 4.3.1.3 *Realibility*

Digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari semua indikator dalam satu konstruk. Nilai yang baik harus lebih besar dari 0,7. CR dianggap lebih baik daripada *Cronbach's Alpha* karena tidak mengasumsikan bobot indikator yang sama.

**Tabel 4.14**  
**Reliability**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite Reliability (rho_a)</b>	<b>Composite Reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	0.948	0.954	0.957	0.738
<b>X2 E-Commerce</b>	0.902	0.904	0.921	0.595
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.952	0.956	0.959	0.701
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0.939	0.944	0.949	0.702

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memenuhi kriteria konsistensi internal yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (rho\_a maupun rho\_c) yang seluruhnya berada di atas 0,7, sehingga setiap konstruk dapat dikatakan reliabel. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga berada di atas 0,5, yang berarti masing-masing variabel mampu menjelaskan varian indikatornya dengan baik. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948 dan AVE 0,738, *E-Commerce* (X2) sebesar 0,902 dengan AVE 0,595, Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,952 dengan AVE 0,701, serta Literasi Keuangan (Z) sebesar 0,939 dengan AVE 0,702. Seluruh hasil ini menegaskan bahwa konstruk penelitian bersifat reliabel dan layak digunakan dalam analisis model struktural berikutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini bersifat reliabel dan layak digunakan untuk pengujian model struktural selanjutnya sesuai dengan pendapat (Ardiyanto et al., 2024) reliabilitas suatu konstruk dapat diukur dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dikatakan reliabel jika lebih dari 0,70.

### 4.3.2 Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (Inner Model)

Analisis *inner model*, yang sering disebut juga *inner relation*, *structural model*, atau *substantive theory*, digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. (Juliandi, 2018) Berikut ini hasil pengujiannya:

#### 4.3.2.1 Hasil R-Square

Pengertian R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk

Kriteria dari R-Square (Sarstedt et al., 2024)

Kriteria dari R-Square adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

**Tabel 4 15**  
**R-Square**

	R-square	R-square adjusted	Keterangan
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.876	0.868	<b>Kuat</b>

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas nilai R-Square untuk variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,876 dengan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat akurasi prediksi yang sangat kuat karena nilai R-Square berada jauh di atas 0,75 sebagaimana kriteria yang disampaikan oleh Hair Jr et al. (2017). Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa variabel

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) dan *E-Commerce* (X2) serta peran Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan sebesar 87,6% variasi pada variabel Kinerja UMKM (Y), sedangkan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,868 juga menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, kemampuan penjelasan tetap tinggi yaitu sebesar 86,8%,

Temuan ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel sehingga layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya. Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa model penelitian mempunyai daya prediksi yang sangat kuat, sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

#### **4.3.2.2 F-Square**

F<sup>2</sup> effect size (F-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R<sup>2</sup> saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Sarstedt et al., 2024)

Kriteria F-Square yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.

3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen. (Jufrizen & Lubis, 2020)

**Tabel 4 16**  
**F-Square**

	<b>Kinerja Umkm (Y)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)</b>	0.479	Tinggi
<b>E-Commerce (X2)</b>	0.210	Tinggi
<b>Literasi Keuangan (Z)</b>	0.084	Rendah
<b>Z. x X1.</b>	0.197	Sedang
<b>Z. x X2.</b>	0.001	Rendah

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji F-Square menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel prediktor terhadap Kinerja UMKM (Y) bervariasi. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai F-Square sebesar 0,479, yang berarti pengaruhnya berada pada kategori kuat terhadap Kinerja UMKM. Variabel *E-Commerce* (X2) memiliki nilai sebesar 0,210, sehingga pengaruhnya termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (Z) memperoleh nilai sebesar 0,084 yang menunjukkan pengaruh dalam kategori rendah. Adapun variabel interaksi moderasi yaitu Z x X1 memiliki nilai sebesar 0,197 yang termasuk kategori sedang, sedangkan Z x X2 memiliki nilai sebesar 0,001 yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi Kinerja UMKM, sementara peran moderasi Literasi Keuangan lebih terlihat pada hubungan antara Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM, namun tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat hubungan antara *E-Commerce* dan Kinerja UMKM.

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien - koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :

#### 4.3.3.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Menurut pendapat (Sarstedt et al., 2024) tujuan analisis Direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis Direct effect adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah
3. Nilai signifikan (p-value): jika nilai p-value 0,01 maka tidak signifikan.

**Tabel 4 17**  
**Pengujian Pengaruh Langsung**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi -&gt; Y Kinerja UMKM</b>	0.415	0.442	0.117	3.541	0,000
<b>X1 E-Commerce -&gt; Y Kinerja UMKM</b>	0.283	0.253	0.132	2.154	0.031

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kinerja UMKM (Y), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,442, T-statistics sebesar 3,541 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM.. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Selain itu, variabel *E-Commerce* (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,283, T-statistics sebesar 2,154 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,031 ( $<0,05$ ). Hal Ini berarti Semakin optimal pemanfaatan E-Commerce oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dicapai. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Commerce mampu mendukung peningkatan penjualan, perluasan pasar, serta efisiensi proses transaksi, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM.

#### **4.3.3.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung**

Tujuan analisis Indirect Effect menurut pendapat (Ghozali & Latan, 2015) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai P-Values  $< 0.05$ , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung
2. Jika nilai P-Values  $> 0.05$ , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), dan (X2)

terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung

**Tabel 4 18**  
**Pengujian Pengaruh Tidak Langsung**

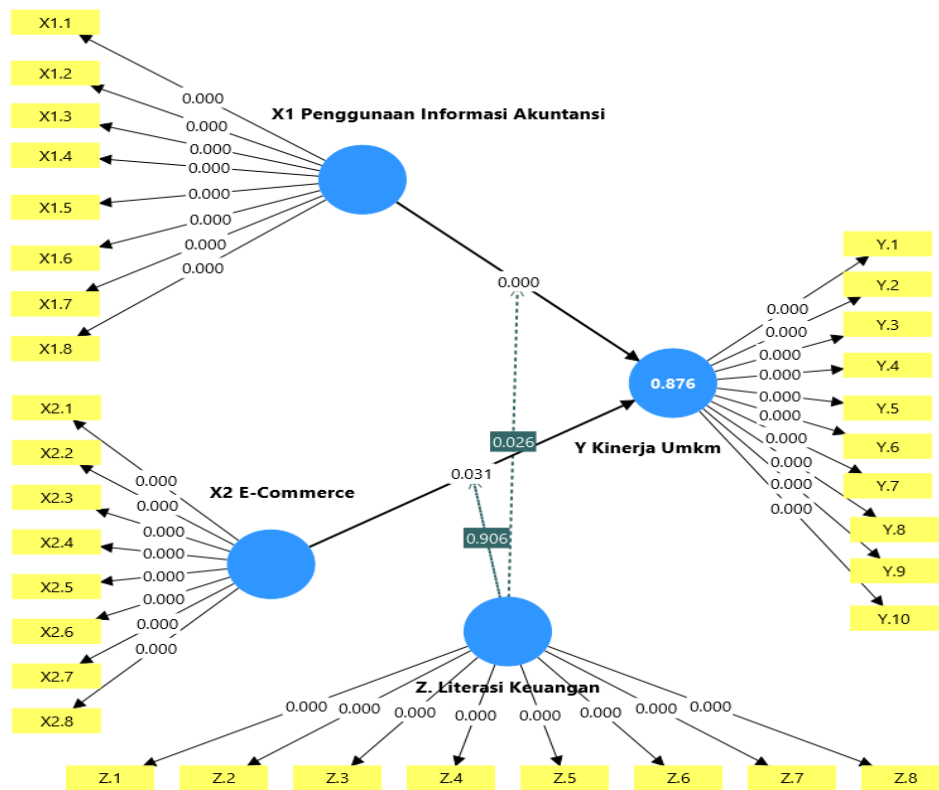
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>Z Literasi Keuangan x X1 Penggunaan Informasi Akuntansi -&gt; Y Kinerja UMKM</b>	0.257	0.279	0.116	2.221	0.026
<b>Z Literasi Keuangan x X2 E-Commerce -&gt; Y Kinerja UMKM</b>	-0.013	-0.023	0.114	0.118	0.906

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (Z) berperan sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil interaksi Z x Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,257, T-statistics sebesar 2,221 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,026 ( $<0,05$ ) yang berarti signifikan. Dengan demikian, Literasi Keuangan mampu memperkuat pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Sementara itu, interaksi Z x *E-Commerce* (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) menghasilkan koefisien sebesar -0,013, T-statistics sebesar 0,118 ( $<1,96$ ), dan P-value sebesar 0,906 ( $>0,05$ ) sehingga dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin kuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha. Namun,

Literasi Keuangan tidak terbukti memoderasi pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM karena hasil pengujian interaksi menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan hanya berperan dalam memperkuat

hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM, tetapi tidak pada hubungan antara *E-Commerce* dan kinerja UMKM.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Gambar 4.4 Grafik Bootstrapping

#### 4.4 Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesesuaian antara teori, pendapat, dan penelitian sebelumnya yang telah diungkapkan dalam hasil-hasil penelitian terdahulu, serta pola perilaku yang perlu diterapkan untuk mengatasi isu-isu tersebut. Analisis hasil temuan penelitian ini akan dibagi menjadi empat bagian utama, yang akan dibahas sebagai berikut:

#### **4.4.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,442 yang menunjukkan arah hubungan positif. Selain itu, nilai T-statistics sebesar 3,541 lebih besar dari 1,96 serta nilai P-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Menurut (Piliandani et al., 2020) penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses dalam menghasilkan serta memanfaatkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut membantu pelaku usaha dalam menentukan pilihan di antara berbagai alternatif tindakan, baik untuk keperluan perencanaan strategis, pengendalian manajemen, maupun pengawasan operasional.

Penggunaan informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM. Informasi yang dihasilkan melalui proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha, seperti arus kas, biaya operasional, pendapatan, serta laba yang diperoleh. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh

pelaku usaha sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi kegiatan usaha, serta pengambilan keputusan bisnis, seperti penentuan harga produk, pengelolaan keuangan, dan perencanaan pengembangan usaha.

Dalam penelitian ini, indikator penggunaan informasi akuntansi mengacu pada pendapat Munawir (2002) dalam (Nurlita et al., 2025) yang meliputi empat indikator, yaitu penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi keuangan, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi pajak. Penggunaan informasi operasi tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam mengetahui jumlah pembelian bahan baku serta jumlah pemakaian bahan baku dalam proses produksi. Penggunaan informasi akuntansi keuangan ditunjukkan melalui kegiatan mencatat dan memantau jumlah penjualan setiap hari serta memantau perubahan modal usaha secara berkala. Selanjutnya, penggunaan informasi akuntansi manajemen terlihat dari pemanfaatan informasi usaha untuk merencanakan aktivitas usaha di masa mendatang serta mengetahui jumlah penggajian atau upah karyawan dalam usaha. Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi pajak berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi untuk memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan usaha secara tepat.

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV) yang pertama kali dikemukakan oleh Birger Wernerfelt, suatu organisasi dapat mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif apabila perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Sumber daya tersebut harus memiliki karakteristik bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*). Dalam konteks UMKM, penggunaan informasi akuntansi dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya internal yang penting

karena mampu menyediakan informasi yang relevan bagi pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal, pelaku UMKM dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, memperbaiki pengelolaan keuangan, serta mendorong peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Afifah & Triyanto, 2023), (Daswal et al., 2023), serta Yuliyanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi serta penerapan pencatatan keuangan yang sistematis menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha serta memperkuat daya saing UMKM.

#### **4.4.2 Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,283, T-statistics sebesar 2,154 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,031 ( $<0,05$ ). Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat searah, artinya peningkatan dalam pemanfaatan *E-Commerce* akan diikuti dengan peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan usaha, khususnya dalam mengha

Menurut Saputra et al. (2025), pasar online atau e-commerce merupakan salah satu bentuk transformasi digital yang berperan penting dalam mendorong perkembangan UMKM. Melalui pemanfaatan platform online, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis, mengurangi biaya operasional, serta mempercepat proses distribusi produk. Dapi perkembangan teknologi digital dan persaingan pasar yang semakin ketat.

Sejalan dengan hal tersebut Menurut Dewi (2024), penggunaan *E-commerce* dalam UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator utama. Pertama, kemudahan penggunaan platform, yang menunjukkan sejauh mana pelaku usaha dapat mengoperasikan sistem e-commerce tanpa mengalami kesulitan teknis. Kedua, kepercayaan dan keamanan, yang mencakup tingkat keyakinan pelaku usaha maupun konsumen terhadap keamanan transaksi serta perlindungan data dalam proses jual beli secara daring. Ketiga, kemampuan memperluas pasar, yaitu kemampuan platform e-commerce dalam membantu pelaku UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas serta memperluas segmen pasar secara lebih efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-commerce memberikan peluang yang besar bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya. Melalui platform digital, pelaku UMKM tidak hanya mengandalkan penjualan secara offline, tetapi juga dapat memasarkan produk secara online sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas dan tidak terbatas oleh wilayah pemasaran. Selain itu, e-commerce juga membantu pelaku usaha dalam menekan biaya operasional serta mempermudah proses transaksi dengan konsumen.

Dalam kondisi tertentu, ketika penjualan secara offline mengalami penurunan, UMKM tetap memiliki alternatif saluran pemasaran melalui e-commerce. Dengan

memanfaatkan platform digital, pelaku usaha dapat tetap mempertahankan aktivitas penjualan, menjangkau konsumen baru, serta menyesuaikan strategi pemasaran dengan perkembangan teknologi dan perilaku konsumen. Oleh karena itu, pemanfaatan e-commerce tidak hanya berfungsi sebagai media penjualan tambahan, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian. (Novia & Paramita, 2023), (Fadhil et al., 2024) Dan (Ulyasari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemanfaatan e-commerce membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta mempermudah proses transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### **4.4.3 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,257, nilai T-statistics sebesar 2,221 ( $>1,96$ ), dan nilai P-value sebesar 0,026 ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha akan semakin optimal sehingga mendorong peningkatan kinerja usaha.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sehingga dapat berkembang demi hidup yang lebih baik dan sejahtera di masa depan. (Santiara & Sinarwati, 2023). Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima, yaitu literasi keuangan memoderasi hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada ketersediaan data keuangan, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami serta mengelola informasi tersebut secara tepat.

Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin optimal pula penggunaan informasi akuntansi dalam mendukung peningkatan kinerja usaha. Pemahaman keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha membaca laporan keuangan secara lebih komprehensif, menganalisis kondisi keuangan, mengevaluasi arus kas, serta menyusun perencanaan anggaran dan investasi secara lebih sistematis. Dengan pemahaman tersebut, informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi alat strategis dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung efisiensi operasional, peningkatan profitabilitas, dan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Birger Wernerfelt. Dalam perspektif RBV, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) yang berbasis pada pengetahuan dan kompetensi individu. Keunggulan kompetitif akan tercipta ketika perusahaan mampu memanfaatkan dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki secara efektif sehingga menghasilkan nilai yang sulit ditiru oleh pesaing.

Dalam konteks ini, penggunaan informasi akuntansi berperan sebagai sumber daya informasional, sedangkan literasi keuangan menjadi kapabilitas yang memperkuat nilai guna informasi tersebut (Afifah & Triyanto, 2023). Selain itu, (Suryandani & Muniroh, 2020) juga menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kinerjanya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Siregar et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan terbukti memoderasi pengaruh penerapan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha, semakin kuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan dan edukasi menjadi langkah strategis dalam memperkuat daya saing dan profesionalisme UMKM.

#### **4.4.4 Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak memoderasi pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -0,013, T-statistics sebesar 0,118 ( $< 1,96$ ), dan P-value sebesar 0,906 ( $> 0,05$ ). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peran moderasi tidak signifikan secara statistik. Nilai koefisien yang negatif juga menunjukkan bahwa arah interaksi cenderung melemahkan hubungan antara *E-Commerce* dan kinerja UMKM, meskipun pelemahan tersebut tidak signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yang berarti literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara e-commerce dan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan e-commerce dalam meningkatkan kinerja usaha tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha. E-commerce pada dasarnya lebih berfokus pada aspek pemasaran digital, perluasan jaringan pelanggan, peningkatan akses pasar, serta kemudahan dalam sistem transaksi. Dalam praktiknya, pelaku UMKM dapat memanfaatkan marketplace, media sosial, maupun berbagai platform digital untuk meningkatkan volume penjualan tanpa harus memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Selain itu, perkembangan teknologi digital saat ini telah menyediakan berbagai fitur otomatis seperti sistem pembayaran terintegrasi, pencatatan transaksi secara real-time, laporan penjualan instan, serta analisis performa produk yang tersedia langsung pada platform. Fitur-fitur tersebut membantu menyederhanakan proses pengelolaan transaksi sehingga pelaku usaha tetap dapat menjalankan aktivitas penjualan secara praktis tanpa memerlukan analisis keuangan yang kompleks.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM melalui pemanfaatan e-commerce lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan teknologi digital, kreativitas dalam strategi promosi online, kualitas konten dan visual produk, serta responsivitas dalam melayani pelanggan. Selain itu, penetapan harga yang kompetitif dan sesuai dengan segmen pasar juga berperan dalam meningkatkan daya tarik produk, membangun kepercayaan konsumen, serta mendorong keputusan pembelian di pasar digital yang semakin dinamis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Anisah & Crisnata, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat memberikan pengetahuan, keyakinan, dan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membuat keputusan bisnisnya. Dalam penelitian ini, pemanfaatan e-commerce oleh pelaku UMKM tetap dapat dilakukan meskipun tingkat literasi keuangan yang dimiliki tidak tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce lebih dipengaruhi oleh kemudahan akses serta fitur yang tersedia pada platform digital, sehingga pelaku usaha tetap dapat menjalankan aktivitas pemasaran dan penjualan secara online tanpa harus memiliki pemahaman keuangan yang mendalam.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah

1. Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0,442, nilai T-statistics 3,541 ( $>1,96$ ), dan P-value 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan signifikan secara statistik. Artinya, semakin optimal pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dicapai. Pemanfaatan informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas, mengendalikan biaya operasional, serta mengevaluasi pencapaian target usaha secara lebih terukur dan sistematis.
2. *E-Commerce* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,283, T-statistics sebesar 2,154 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,031 ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif pemanfaatan E-Commerce oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha. Pemanfaatan E-Commerce mampu memperluas jangkauan pasar,

meningkatkan volume penjualan, serta memperkuat daya saing usaha di era digital.

3. Literasi Keuangan (Z) mampu memoderasi pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,257, T-statistics sebesar 2,221 ( $>1,96$ ), dan P-value sebesar 0,026 ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efek moderasi yang dihasilkan signifikan secara statistik. Koefisien jalur yang bernilai positif mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan memperkuat hubungan antara Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin efektif mereka dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha. Kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, maupun pengendalian aktivitas bisnis.
4. Literasi Keuangan (Z) tidak memoderasi pengaruh antara E-Commerce (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh moderasi yang dihasilkan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, Literasi Keuangan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara E-Commerce dan Kinerja UMKM. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM tidak memberikan perbedaan terhadap pengaruh penggunaan E-Commerce dalam meningkatkan kinerja usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan E-Commerce dalam

kegiatan usaha dapat memberikan dampak terhadap kinerja UMKM tanpa harus dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya para pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam mampu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Dan pentingnya memahami dinamika pasar agar usaha yang dijalankan memperoleh hasil yang baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta dapat untuk menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara.
3. Untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur agar semakin baik, pelaku usaha perlu tetap memanfaatkan e-commerce secara optimal karena terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Meskipun literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh e-commerce terhadap kinerja UMKM, peningkatan literasi keuangan tetap penting dilakukan guna mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi penelitian yang akan

datang, yang berguna untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini mungkin hanya melibatkan Umkm dari Kecamatan Medan Timur saja, sehingga generalisasi temuan untuk UMKM di daerah lain mungkin terbatas.
2. Waktu pada saat pengembalian kuesioner terbilang cukup lama dan ada beberapa kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti sehingga mengakibatkan pengolahan data sedikit terhambat
3. Keterbatasan Instrumen Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Metode ini memiliki keterbatasan karena sangat bergantung pada subjektivitas jawaban responden, sehingga memungkinkan adanya bias persepsi atau jawaban yang kurang mencerminkan kondisi sebenarnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89.
- Ammy, B. (2025). Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Literasi Keuangan pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3(1), 29–38.
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm di kabupaten dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
- APJII. (2024). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus221-juta-orang>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Arianty, R., Kausar, A., Dauda, P., Katti, S. W. B., & Qur'ani, B. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174–181.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Financial Management Model Based on Financial Literacy and Financial Inclusion: A Study on MSMEs in Binjai City. *Owner: Accounting Research & Journal*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Darwis, H., & Utama, L. (2020). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 542–552.
- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 610–618.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Fadhil, A. A. A., Umar, F., Sahrir, S. S., Sari, E., Safrillah, N. F., & Ali, A. M. (2024). Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, dan Literasi Keuangan

- Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2152–2160.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Halawa, A., Harefa, I., Telaumbanua, A., & Bu'ulolo, N. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Caritas Sogawunasi, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1677–1684.
- Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS* (1st edition). Deepublish.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). *Transformasi bisnis di era digital: Teknologi informasi dalam mendukung transformasi bisnis di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-PLS) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1(4), 1–6.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th (ed.)). Pearson.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024a). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024b). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di mediasi kualitas laporan keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y. (2024). Implementasi kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 225–

235.

- Nainggolan, E. P. (2023). *Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang*.
- News, A. (2025). *Kementerian UMKM sebut 65,5 juta UMKM serap 119 juta tenaga kerja*. <https://www.antaraneews.com/berita/4968741/kementerian-umkm-sebut-655-juta-umkm-serap-119-juta-tenaga-kerja>
- Novia, D., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 199–210.
- Nurlita, R., Gani, A. G., & Awaludin, M. (2025). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *JURNAL MITRA MANAJEMEN*, 16(1), 51–62.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Putu, A., Putri, Y., & Setiawati, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Payment Gateway , Peer to Peer Lending , dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan*. 3(3), 972–985.
- Rehatalanit, Y. L. R. (2016). Peran e-commerce dalam pengembangan bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5.
- Reta, T. G., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 15–25.
- Rokhayati, I. (n.d.). *Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Umkm ) : Suatu Telaah Pustaka*. 94–100.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349–355.
- Saputra, B., Dyalbert, A. S., & Permana, E. (2025). *Peran Pasar Online Dalam Mendorong Pertumbuhan Umkm Di Era Digital*. 9(10), 200–207.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). *Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan*. 7, 2518–2527.

- Sarstedt, M., Richter, N. F., Hauff, S., & Ringle, C. M. (2024). Combined importance – performance map analysis ( cIPMA ) in partial least squares structural equation modeling ( PLS – SEM ): a SmartPLS 4 tutorial. *Journal of Marketing Analytics*, 746–760. <https://doi.org/10.1057/s41270-024-00325-y>
- Siregar, B. G., Lubis, A., & Zaini, Z. (2025). Application Of Accounting Information In Influencing The Financial Performance Of Micro, Small, And Medium Enterprises With Financial Literacy As A Moderator Variable. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 93–106.
- Stefani, S., Haidar, K., Permatasari, I., & Ellyawati, N. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Promosi Pada Marketplace Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2154–2163.
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-LEE-Journal of Law, English, and Economics*, 2(1), 1–14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM batik tulis Lasem. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65–77.
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808.
- Wati, H., & Desiyanti, R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Gor Haji Agus Salim Kota Padang*. Universitas Bung Hatta. UNIVERSITAS BUNG HATTA.
- Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh knowledge management terhadap Peningkatan kinerja umkm dengan kompetensi Sebagai variabel moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141–157.

## Lembar Kuesioner Penelitian

Kepada Responden Yang Terhormat,

Dalam Rangka Untuk Melaksanakan Penelitian Skripsi Program Sarjana (S1), Saya Memerlukan Informasi Untuk Mendukung Penelitian Yang Saya Lakukan Yang Berjudul : “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan *E- Commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Timur”

Dengan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang dilampirkan. Jawaban yang diberikan sangat membantu kelancaran penelitian ini dan kuesioner hanya dapat diproses apabila telah diisi secara lengkap. Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan kondisi usaha Bapak/Ibu/Saudara saat ini.

Peneliti

Nur Azizah Sinaga  
2205170212

### I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki- Laki  Perempuan
3. Usia :
  - 20 – 25 Tahun  26 – 30 Tahun  Lain - Lain
  - 36 - 45 Tahun  46 – 55 Tahun
4. Pendidikan :
  - SD  SMP  Lain-Lain
  - SMA/SMK  S1
5. Nama Usaha :
6. Lama Usaha :
  - 2- 4 Tahun  5- 7 Tahun  Lain -Lain
  - 8 – 10 Tahun  >10 Tahun
7. Rata- Rata Omset Pertahun :
  - a. Rp. 10.000.000 sd Rp 20.000.000
  - b. Rp. 20.000.000 sd Rp 30.000.000
  - c. Rp. 30.000.000 sd Rp 40.000.000
  - d. > Rp. 40.000.000
8. Rata- Rata Jumlah Aset :
  - a. Rp 50.000.000
  - b. Rp. 100.000.000 sd Rp 200.000.000
  - c. Rp. 300.000.000 sd Rp 400.000.000
  - d. > Rp. 400.000.000

## II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Pada setiap pernyataan dalam kuisisioner ini, mohon berikan penilaian sejauh mana Bapak/Ibu/Saudara setuju dengan pernyataan yang tersedia. Silakan beri tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu/Saudara saat ini.

Dengan Keterangan Sebagai Berikut:

NO	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### DAFTAR PERTANYAAN

#### KINERJA UMKM (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pertumbuhan Omzet</b>					
1	Omzet usaha saya meningkat dalam satu tahun terakhir					
2	Saya merasa optimis bahwa omzet usaha saya akan meningkat dalam beberapa tahun ke depan.					
	<b>Penambahan Modal</b>					
3	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan					
4	Saya mampu memanfaatkan tambahan modal yang diperoleh untuk pengembangan usaha secara optimal					
	<b>Penambahan Tenaga Kerja</b>					
5	Usaha saya mengalami penambahan tenaga kerja dalam 1 tahun terakhir					
6	Peningkatan jumlah tenaga kerja terjadi seiring dengan perkembangan usaha saya					
	<b>Pertumbuhan Pasar</b>					
7	Jumlah pelanggan saya meningkat dalam 1 tahun terakhir					

8	Permintaan produk saya mengalami peningkatan setiap tahun					
	<b>Pertumbuhan Keuntungan</b>					
9	Keuntungan atau laba dari usaha yang dilakukan setiap bulan mengalami peningkatan					
10	Saya mampu mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat					

### Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Penggunaan Informasi Operasi</b>					
1	Saya mengetahui Jumlah pembelian bahan baku					
2	Saya mengetahui jumlah pemakaian bahan baku dalam proses produksi usaha saya					
	<b>Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan</b>					
3	Saya mencatat dan memantau jumlah penjualan usaha saya setiap hari.					
4	Saya memantau perubahan modal usaha (kenaikan atau penurunan) secara berkala.					
	<b>Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen</b>					
5	Saya menggunakan informasi usaha untuk merencanakan aktivitas usaha di masa mendatang.					
6	Saya mengetahui jumlah penggajian atau upah karyawan dalam usaha saya					
	<b>Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak</b>					
7	Saya mengetahui kewajiban pajak yang harus dipenuhi dalam usaha saya					
8	Saya mengetahui besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh usaha saya.					

***E- COMMERCE (X2)***

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>Kemudahan Penggunaan Platfrom</b>					
1	Saya merasa bahwa Platfrom <i>E-commerce</i> yang saya gunakan mudah dinavigasi					
2	Saya dapat dengan mudah mengunggah produk dan mengelola inventaris melalui Platfrom <i>E-commerce</i>					
3	Platfrom <i>E-commerce</i> yang saya gunakan menyediakan panduan yang jelas dan membantu dalam proses transaksi					
	<b>Kepercayaan dan keamanan</b>					
4	Saya merasa aman dalam melakukan transaksi melalui Platfrom <i>E-commerce</i> yang saya gunakan					
5	Platfrom <i>E-commerce</i> yang saya gunakan memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan					
6	Saya Percaya bahwa data pribadi saya dilindungi dengan baik oleh Platfrom <i>E-commerce</i>					
	<b>Kemampuan Memperluas Pasar</b>					
7	Platfrom <i>E-commerce</i> yang saya gunakan membantu saya menjangkau pelanggan barru di luar daerah saya					
8	Saya merasa bahwa penjualan saya meningkat setelah menggunakan Platfrom <i>E-commerce</i>					

**Literasi Keuangan(Z)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pengetahuan keuangan</b>					
1	Saya membuat pengelompokan dan pencatatan yang terpisah antara pendapatan, pengeluaran, dan tabungan					
2	Saya mengetahui dan memahami untuk menghitung aset bersih usaha saya					
	<b>Perilaku keuangan</b>					
3	Saya sudah mengidentifikasi semua sumber pendapatan usaha, dan mengetahui beberapa peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha saya					
4	Saya memahami apa saja pengeluaran operasional usaha saya					
	<b>Sikap keuangan</b>					
5	Saya sudah menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk rencana investasi dan menggunakan asuransi untuk perencanaan usaha di masa yang akan datang					
6	Untuk pengembangan usaha dimasa yang akan datang, saya mempertimbangkan untuk menambahkan permodalan dengan memanfaatkan kredit / pinjaman dari lembaga keuangan yang terpercaya					
7	Menurut saya persyaratan dan prosedur perolehan bantuan modal dari lembaga penyedia pembiayaan mudah dipenuhi					
8	Menurut saya besaran bunga atau bagi hasil yang ditetapkan lembaga pembiayaan sesuai dengan kemampuan saya					







36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	5	1	3	3	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	3	2	3	3	5	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	5	5	4	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	5	5
52	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	4	5	5	5	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5
57	4	5	3	4	5	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	4	4	4	4	5	5
62	4	5	3	4	4	4	4	5
63	4	4	4	4	4	5	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	3	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	5	4	4
67	4	4	4	4	4	4	5	5
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4	5	5	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	5	5
73	4	4	4	4	4	2	4	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4

78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4

### E-Commerce (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	4	5	5	4	5	5	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	5	4	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	3	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	4	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	2	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	3	3	3
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	4	4	4	4	4	4	4

32	4	4	4	4	4	4	3	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	4	5	5	4	4
35	3	4	5	5	5	5	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	5	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	5	3
44	4	3	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	5	5	5	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	5	4	4	4	4	5	4
53	4	4	5	4	4	4	5	5
54	4	4	4	4	4	4	3	3
55	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	4	4	4	4
59	4	3	4	4	4	4	4	4
60	4	5	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	5	5	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	5	5	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	3	4	4	4	4
72	5	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4

74	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	5	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	5	4	4

### Literasi Keuangan (Z)

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8
1	5	5	5	5	5	5	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	4
8	4	4	5	5	5	5	5	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	5	4	4	5	4	4
25	3	2	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	4	4	4	4	4	4	4

28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	1	5	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	5	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	2	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	5	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	3	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	4	5	5	4	5
56	5	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	4	4	5	5	4	4	4
60	5	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5	5

70	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	4	4	4	3	4	4	4
72	4	4	4	5	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	2	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4

## HASIL OLAH DATA

### Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

#### Outer Loadings

	X1 Penggunaan Informasi Akuntansi	X2 E-Commerce	Y Kinerja Umkm	Z. Literasi Keuangan	Z x X1	Z x X2
X1.1	0.854					
X1.2	0.87					
X1.3	0.931					
X1.4	0.91					
X1.5	0.928					
X1.6	0.883					
X1.7	0.727					
X1.8	0.744					
X2.1		0.847				
X2.2		0.787				
X2.3		0.781				
X2.4		0.738				
X2.5		0.716				
X2.6		0.763				
X2.7		0.822				
X2.8		0.708				
Y.1			0.855			
Y.10			0.892			
Y.2			0.835			
Y.3			0.794			
Y.4			0.801			
Y.5			0.718			
Y.6			0.849			
Y.7			0.831			
Y.8			0.939			
Y.9			0.84			
Z.1				0.797		
Z.2				0.789		
Z.3				0.828		
Z.4				0.838		
Z.5				0.926		
Z.6				0.777		
Z.7				0.917		

<b>Z.8</b>				0.816		
<b>Z x X1</b>					1,000	
<b>Z x X2</b>						1,000

### Cross Loadings

	<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	<b>X2 E-Commerce</b>	<b>Y Kinerja Umkm</b>	<b>Z Literasi Keuangan</b>	<b>Z x X1</b>	<b>Z x X2</b>
<b>X1.1</b>	0.854	0.657	0.75	0.589	0.527	0.508
<b>X1.2</b>	0.87	0.597	0.758	0.483	0.509	0.535
<b>X1.3</b>	0.931	0.69	0.824	0.621	0.578	0.555
<b>X1.4</b>	0.91	0.632	0.736	0.578	0.453	0.476
<b>X1.5</b>	0.928	0.715	0.847	0.635	0.617	0.541
<b>X1.6</b>	0.883	0.642	0.737	0.555	0.551	0.508
<b>X1.7</b>	0.727	0.473	0.58	0.449	0.44	0.407
<b>X1.8</b>	0.744	0.757	0.718	0.593	0.577	0.398
<b>X2.1</b>	0.658	0.847	0.695	0.614	0.447	0.452
<b>X2.2</b>	0.614	0.787	0.688	0.55	0.503	0.486
<b>X2.3</b>	0.636	0.781	0.683	0.572	0.433	0.436
<b>X2.4</b>	0.553	0.738	0.65	0.539	0.42	0.415
<b>X2.5</b>	0.618	0.716	0.661	0.489	0.532	0.314
<b>X2.6</b>	0.47	0.763	0.52	0.487	0.303	0.361
<b>X2.7</b>	0.528	0.822	0.602	0.56	0.375	0.289
<b>X2.8</b>	0.546	0.708	0.628	0.697	0.403	0.306
<b>Y.1</b>	0.74	0.748	0.855	0.7	0.561	0.477
<b>Y.10</b>	0.77	0.713	0.892	0.742	0.701	0.479
<b>Y.2</b>	0.697	0.683	0.835	0.585	0.58	0.523
<b>Y.3</b>	0.67	0.68	0.794	0.616	0.602	0.519
<b>Y.4</b>	0.644	0.679	0.801	0.561	0.613	0.473
<b>Y.5</b>	0.618	0.584	0.718	0.444	0.53	0.457
<b>Y.6</b>	0.792	0.657	0.849	0.588	0.585	0.466
<b>Y.7</b>	0.748	0.743	0.831	0.62	0.532	0.595
<b>Y.8</b>	0.855	0.833	0.939	0.735	0.641	0.543
<b>Y.9</b>	0.731	0.663	0.84	0.558	0.666	0.494
<b>Z.1</b>	0.601	0.759	0.647	0.797	0.344	0.268
<b>Z.2</b>	0.464	0.556	0.55	0.789	0.345	0.259
<b>Z.3</b>	0.522	0.571	0.603	0.828	0.368	0.354
<b>Z.4</b>	0.486	0.573	0.556	0.838	0.345	0.338
<b>Z.5</b>	0.618	0.651	0.691	0.926	0.396	0.381
<b>Z.6</b>	0.464	0.48	0.509	0.777	0.339	0.322
<b>Z.7</b>	0.629	0.662	0.697	0.917	0.471	0.449

<b>Z.8</b>	0.588	0.621	0.665	0.816	0.465	0.457
<b>Z x X1</b>	0.622	0.56	0.717	0.462	1,000	0.699
<b>Z x X2</b>	0.575	0.5	0.6	0.426	0.699	1,000

### Validitas Diskriminan

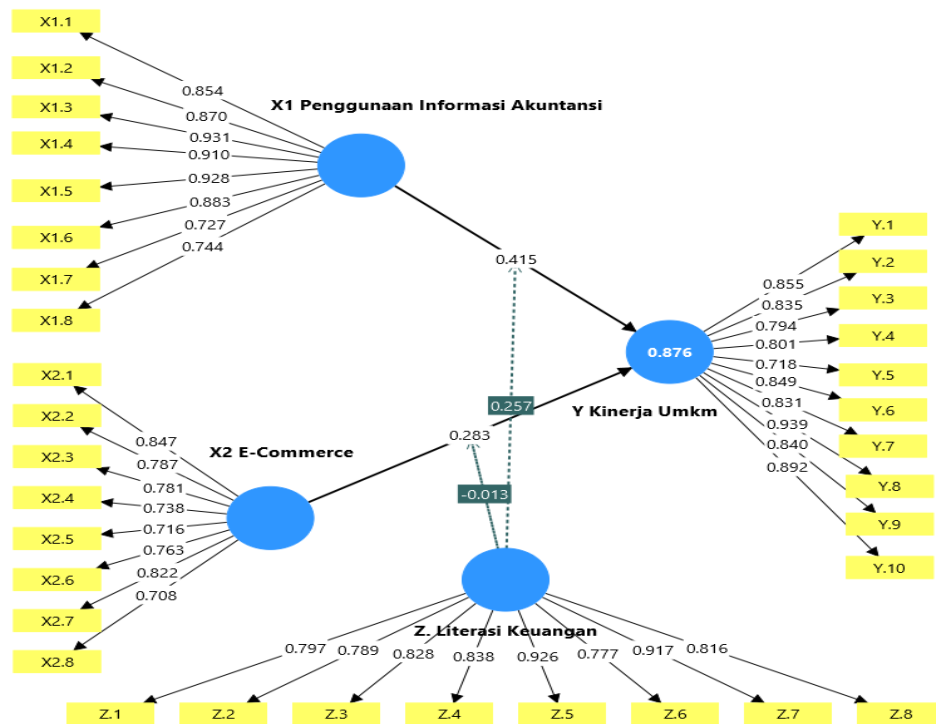
	<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	<b>X2 E- Commerce</b>	<b>Y Kinerja Umkm</b>	<b>Z Literasi Keuangan</b>	<b>Z x X1</b>	<b>Z x X2</b>
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>						
<b>X2 E-Commerce</b>	0.809					
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.912	0.895				
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0.691	0.79	0.773			
<b>Z x X1</b>	0.638	0.583	0.737	0.474		
<b>Z x X2</b>	0.589	0.522	0.617	0.436	0.699	

### Fornell - Larcker

	<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	<b>X2 E- Commerce</b>	<b>Y Kinerja Umkm</b>	<b>Z. Literasi Keuangan</b>
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	0.859			
<b>X2 E- Commerce</b>	0.756	0.772		
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.872	0.837	0.837	
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0.659	0.733	0.740	0.838

### Construk Reability

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>X1 Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	0.948	0.954	0.957	0.738
<b>X2 E-Commerce</b>	0.902	0.904	0.921	0.595
<b>Y Kinerja Umkm</b>	0.952	0.956	0.959	0.701
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0.939	0.944	0.949	0.702



Gambar Grafik PLS SEM Algorithm

**Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (Inner Model)**

**Hasil Uji R-Square**

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Umkm (Y)	0.876	0.868

**Hasil F-Square**

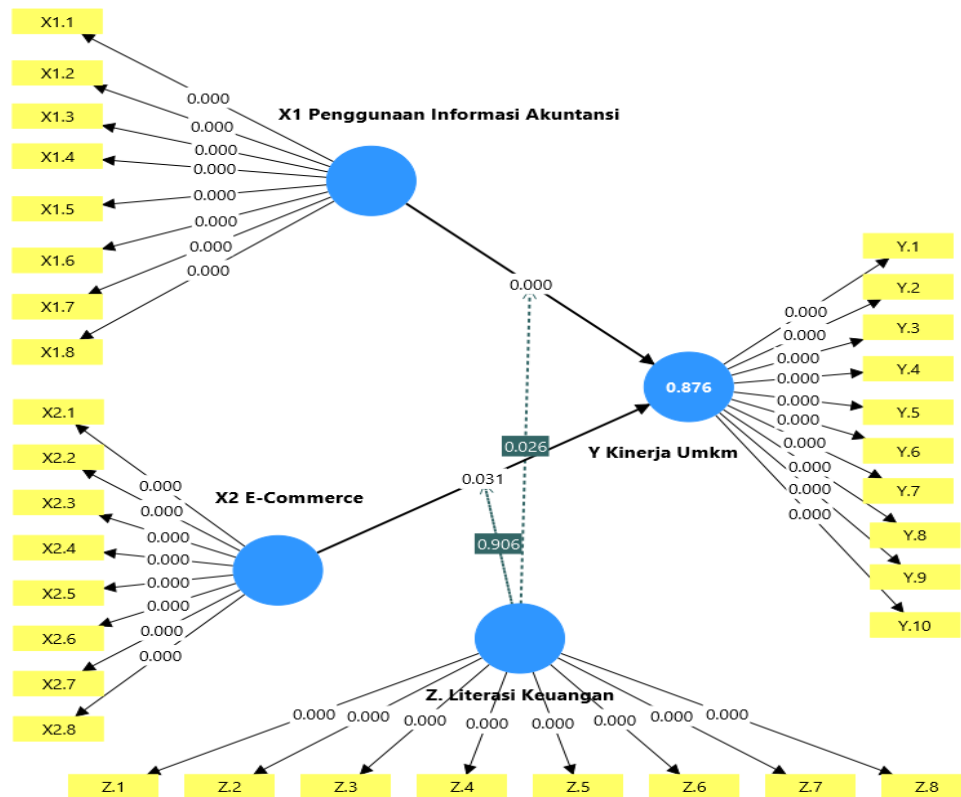
	X1 Penggunaan Informasi Akuntansi	X2 E- Commer ce	Y Kinerja Umkm	Z Literasi Keuangan	Z x X1	Z x X2
X1 Penggunaan Informasi Akuntansi			0.479			
X2 E-Commerce			0.21			
Y Kinerja Umkm						
Z Literasi Keuangan			0.084			
Z Literasi Keuangan x X1 Penggunaan Informasi Akuntansi			0.197			
Z. Literasi Keuangan x X2 E-Commerce			0.001			

### Pengujian Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 Penggunaan Informasi Akuntansi -> Y Kinerja UMKM	0.415	0.42	0.117	3.541	0,000
X1 E-Commerce -> Y Kinerja UMKM	0.283	0.253	0.132	2.154	0.031

### Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Z Literasi Keuangan x X1 Penggunaan Informasi Akuntansi -> Y Kinerja UMKM	0.257	0.279	0.116	2.221	0.026
Z Literasi Keuangan x X2 E-Commerce -> Y Kinerja UMKM	-0.013	-0.023	0.114	0.118	0.906



Gambar Grafik Bootstrapping



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No.Agenda:459/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/06/2025

Dengan hormat,  
Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Azizah Sinaga  
NPM. : 2205170212  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : 1. Sebagian besar Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kota Medan belum memiliki atau belum menyusun laporan keuangan.  
2. Sebagian besar Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kota Medan belum menerapkan sistem informasi akuntansi dan kesulitan dalam penggunaannya  
3. Banyaknya pelaku UMKM yang kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan sehingga banyak pelaku UMKM yang kesulitan memperoleh pendanaan. Dimana dalam perolehan pendanaan pelaku UMKM lebih banyak mengandalkan lembaga keuangan yang tidak terdaftar di otoritas jasa keuangan, dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi.

**Rencana Judul** : 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi  
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi sebagai variabel moderasi  
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Umkm Dengan Kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderasi.

Objek/Lokasi Penelitian: UMKM, Medan Timur, Kantor dinas koperasi Timur  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

Nur azizah Sinaga



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 459/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Nama Mahasiswa : NurAzizahSinaga  
NPM : 2205170212  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : AkuntansiManajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 16/06/2025  
Nama Dosen pembimbing :

**BRIHAQI AMMY, S.E., M.AK.**

Judul Disetujui

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN  
PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafid, S.E., M.Acc)

Medan, 31/06/2025

Dosen Pembimbing

(**BRIHAQI AMMY**)

**Keterangan:**  
\*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditulis oleh Dosen Pembimbing  
setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
23...Oktober...2025M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bsns UMSU  
Di  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

N	U	R	A	Z	I	Z	A	H	S	I	N	A	G	A					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM : 

2	2	0	5	1	7	0	2	1	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	A	R	J	A	N	J	I	A	S	I	H	3	0	M	E	I			
2	0	0	3																

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

G	a	n	g	P	a	n	d	a	n	N	O	4							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N	I	N	O	V			
A	S	I	D	A	E	R	A	H	K	O	T	A	M	E	D	A			
N																			

Alamat Penelitian : 

J	L	J	E	N	D	R	A	L	A	H	N	A	S	U	T	I	O		
N	N	O	3	2	K	E	C	M	E	D	A	N	J	O	H				
O	R	K	O	T	A	M	E	D	A	N									

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

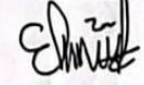
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(.....M. ....)

Wassalam  
Pemohon

  
(.....NUR AZIZAH SINAGA.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 3210/II.3.AU/UMSU-05/F/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 30 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 23 Oktober 2025 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
 Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan Aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nur Azizah Sinaga  
 Npm : 2205170212  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Medan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

  
 Dekan  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN. 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nomor : 3210/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan

Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 21 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Nur Azizah Sinaga  
 N P M : 2205170212  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Medan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi

Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE, M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Oktober 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 23 Oktober 2025 M



**Tembusan :**  
 1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. R. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN. 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH  
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126  
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
 Laman: [www.diskoperindag.medan.go.id](http://www.diskoperindag.medan.go.id), Pos-el: [diskopukmperindag@medan.go.id](mailto:diskopukmperindag@medan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 000.9 / 5105

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P.  
 NIP : 197610121996031002  
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)  
 Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah,  
 Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Azizah Sinaga  
 NIM : 2205170212  
 Jurusan : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Sistem Informasi dan Pemahaman  
 Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan  
 Keuangan UMKM Kota Medan dengan Pemanfaatan  
 Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi  
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada tanggal 27 Oktober – 27 Nopember 2025 di  
 Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.  
 Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat  
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 OCT 2025  
 Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah  
 Perindustrian dan Perdagangan,



Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P.  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP 197610121996031002



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 09 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nur Azizah Sinaga*  
NPM. : *2205170212*  
Tempat / Tgl.Lahir : -  
Alamat Rumah : -  
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Timur*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>objeknya kurang tepat.</i>
Bab I	<i>latar belakang terlalu panjang!</i>
Bab II	
Bab III	<i>indikator variabel terlalu sampel!</i>
Lainnya	<i>Judul Masih Perlu direvisi</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Haniz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Baihaq Anmy, S.E., M.Ak

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 09 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Nur Azizah Sinaga  
NPM : 2205170212  
Tempat / Tgl.Lahir : -  
Alamat Rumah : -  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak*

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Pembanding

Elizar Snambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si

NIDN : 0118127401

09/01/2026



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Azizah Sinaga  
 NPM : 2205170212  
 Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang, Identifikasi Rumusan dan Tujuan Penelitian	25/11/2025	
Bab 2	Teori, kerangka konseptual	25/11/2025	
Bab 3	Metode Penelitian	05/11/2025	
Daftar Pustaka	Masukkan Mendeley	05/11/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Buatkan Angket	05/12/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	<b>ACC SEMINAR PROPOSAL</b>	16/12/2025	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafid, S.E., M.Acc)

Medan, Desember 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wala Allahu Akbar  
Wala Muhammadun Karim  
Wala Ummatun Jama'ah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/AL.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 920/II.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Ramadhan 1447 H  
23 Februari 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan  
Jln. Jendral Gatot Subroto Km.77, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu ( S1 )* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nur Azizah Sinaga  
N P M : 2205170212  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Pritinggal

Dekan  
  
**Dr. Rullyman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH  
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126  
 Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
 Laman: [www.diskoperindag.medan.go.id](http://www.diskoperindag.medan.go.id), Pos-el: [diskopukmperindag@medan.go.id](mailto:diskopukmperindag@medan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 000.92/0323

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
 NIP : 197610201995111001  
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)  
 Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah  
 Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Azizah Sinaga  
 NIM : 220517021  
 Jurusan : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Medan Timur  
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.  
 Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 FEB 2026  
 an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,  
 Perindustrian dan Perdagangan,  
 Plt. Sekretaris,



Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
 Pembina Tk.I (IV/b)  
 NIP 197610201995111001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Nur Azizah Sinaga  
 NPM : 2205170212  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Marjanji Asih, 30 Mei 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara  
 Alamat : Huta VI Marjanji Asih  
 No. Telephone : 081375043026  
 Email : azizahsinaga4@gmail.com

**2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Dinar Sinaga  
 Pekerjaan : Bertani  
 Nama Ibu : Suriati Manik  
 Pekerjaan : Bertani  
 Alamat : Huta VI Marjanji Asih  
 No. Telephone : 082273415316  
 Email : suriatimanik@gmail.com

**3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD 096759 Buntu Gading Tamat 2015  
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Hatonduhan Tamat 2018  
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Smk Swata Nusantara Tanah Jawa Tamat 2021  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022 s/d Sekarang

Medan, ~~06~~ Maret 2026


(.NUR AZIZAH SINAGA)